

AN KEUANGAN AUDITED
N ANGGARAN 2022
IVERSITAS
DULAKO

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Tadulako adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Universitas Tadulako mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Tahunan Audited Universitas Tadulako (023.17.677522) Tahun Anggaran 2022 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Tadulako. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palu, 28 April 2023

Rektor,



Prof. DR. AMAR, ST. MT
NIP. 196807141994031006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	i
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Pernyataan Reviu SPI Atas Laporan Keuangan.....	iv
Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan	v
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Laporan Arus Kas.....	7-9
VI. Laporan Perubahan SAL	10
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11-29
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	30-38
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	39-48
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	49-58
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	59-60
F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas	61-68
G. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan SAL.....	69-70
VIII. Lampiran	
1. Laporan Realisasi Anggaran	1-2
2. Neraca	3-4
3. Laporan Operasional	5-7
4. Laporan Perubahan Ekuitas	8
5. Laporan Arus Kas.....	9-11
6. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.....	12
7. Laporan Realisasi Anggaran Belanja	13-15
8. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan	16-17
9. Neraca Basis Akrua.....	18-21
10. Neraca Basis Kas	22-24
11. Neraca Simak Barang Milik Negara	25
12. Berita Acara Internal SAK dan Simak-BMN	26-27
13. Berita Acara Hasil Stock Opname	28-32
14. Surat Hasil Rekon	33
15. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	34-47
16. Memo Penyesuaian	48-53
17. Daftar Rekening	54
18. Rekening Koran	55-97
19. Bukti Deposito.....	98-99
20. Berita Acara Pemeriksaan Kas	100-101
21. Daftar No Rekening.....	102-103
22. Rincian Kas Lainnya Setara Kas	104
23. Rincian Kas Pada BLU	105-107
24. Rincian Investasi Jangka Pendek.....	108
25. Rincian piutang ke oprasional BLU.....	109
26. Rincian Aset Tanah	110
27. Konstruksi Dalam Pengerjaan	111
28. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga dan Rincian	112-133

29. Penjelasan Revisi Pagu	134
30. Selisih Pendapatan LRA dan LO	135
31. Selisih Belanja dan Beban LO	136-140
32. Belanja Covid 19	141
33. Penanganan Covid LRA	142
34. Penanganan Covid LO	143
35. Rincian Pendapatan	144-172
36. KIP-K	173
37. Rincian Penerimaan Dana yang berasal Dari Satker Lain	174
38. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima.....	175
39. TKTM Hibah.....	176
40. BA TKTM.....	177-180
41. Laporan Daftar Barang Transfer Masuk.....	181-182
42. Rincian Penerimaan Dana Yang Berasal Dari Satker Lain	183
43. Rekapitulasi Data Penerimaan Hibah	184-186
44. LPJ Bendahara Pengeluaran BLU	187-188
45. LPJ Bendahara Pengeluaran RM	189-190
46. LPJ Bendahara Penerimaan.....	191
47. BAP Kas Bendahara Pengeluaran.....	192-211



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahunan Audited Universitas Tadulako (023.17.677522) Tahun Anggaran 2022 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palu, 28 April 2023

Rektor



Prof. DR. AMAR, ST. MT
NIP. 196807141994031006

**PERNYATAAN REVIU ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan *Audited* Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2022 DIPA 023.017.677522 berupa Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Saldo Akhir Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Universitas Tadulako.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan diatas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Palu, 28 April 2023

Ketua Satuan Pengawasan Interen



Dr. H. Moh. Iqbal Bakry, SE, M.Si.Ak
NIP. 19660501199703 1 001

4. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat KL

KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI PENGGUNA ANGGARAN (UAPA) SEMESTERAN / TAHUNAN TA 2022

Kode dan Nama K/L : (677522) Universitas Tadulako

KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN

	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	Ada		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	Ada		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	Ada		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	Ada		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	Ada		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	Ada		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	Ada		Ada

KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI

	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua <i>face</i> laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI		TIDAK	Sama

Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.

KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	Sama		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca		TIDAK	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	Sama		Sama

PENGECEKAN PADA MONSAKTI

	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		Tidak	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	Ya		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		Tidak	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)	Ya		Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		Tidak	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak

Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya

1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		Tidak	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		Tidak	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		Tidak	Tidak
	a. Pagu/DIPA		Tidak	Tidak
	b. Estimasi PNB		Tidak	Tidak
	c. Belanja		Tidak	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		Tidak	Tidak
	e. Pendapatan		Tidak	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		Tidak	Tidak
	g. Kas BLU		Tidak	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		Tidak	Tidak
	i. Kas Hibah		Tidak	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		Tidak	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		Tidak	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		Tidak	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		Tidak	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		Tidak	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		Tidak	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		Tidak	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		Tidak	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		Tidak	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		Tidak	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	Ya		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	Ya		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	Ya		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		Tidak	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		Tidak	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		Tidak	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		Tidak	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		Tidak	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		Tidak	Tidak

7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		Tidak	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		Tidak	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		Tidak	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		Tidak	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		Tidak	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		Tidak	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		Tidak	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		Tidak	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		Tidak	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		Tidak	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		Tidak	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		Tidak	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		Tidak	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	Ada		Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		Tidak	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		Tidak	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		Ya	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		Ya	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		Ya	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		Ya	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			

3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		Tidak	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		Tidak	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		Tidak	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?		Tidak	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Tidak	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		Tidak	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		Tidak	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	Ya		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	Ya		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	Ya		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	Ya		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	Ya		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		Tidak	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	Ya		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		Tidak	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		Tidak	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		Tidak	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		Tidak	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	Ya		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	Ya		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	Ya		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	Ya		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya			Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		Tidak	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak

	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	Ya		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	Ya		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		Tidak	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		Tidak	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		Tidak	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		Tidak	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	Ya		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	Ya		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	Ya		Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	Ya		Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		Tidak	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		Tidak	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :			Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	Ya		Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	Ya		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)		Tidak	Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :			Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	Ya		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	Ya		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	Ya		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	Ya		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	Ya		Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	Ya		Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		Tidak	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		Tidak	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		Tidak	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	Ya		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		Tidak	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		Tidak	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	Ya		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		Tidak	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua		Tidak	Ya/Tidak

TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	Ya		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		Tidak	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	Ya		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?	Ya		Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA		Tidak	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	Ya		Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?	Ya		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?		Tidak	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	Ya		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	Ya		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	Ya		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	Ya		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	Ya		Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk				

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 287.000.000.000,-

Realisasi Belanja Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp553.623.504.781,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 3.112.132.348.142,- Aset Lancar sebesar Rp. 80.564.083.713,- Aset Tetap (netto) sebesar Rp. 3.028.670.825.189,- dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp. 2.897.439.240.-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 3.273.348.674,- dan Rp. 3.108.858.999.468,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 273.881.465.272,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 498.554.560.764,- sehingga terdapat surplus dari kegiatan operasional senilai -Rp. 224.673.095.492,-

Defisit dari kegiatan non operasional adalah sebesar Rp. 4.690.037.524,- sehingga Universitas Tadulako mengalami Surplus LO sebesar -Rp. 219.983.057.968.-

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal adalah sebesar Rp. 2.952.536.664.215,-. Surplus-LO sebesar -Rp. 219.983.057.968,- Koreksi yang mengurangi ekuitas yang bersumber dari koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar Rp. 699.487.509,- dan koreksi nilai lain-lain sebesar Rp. 0,- menyebabkan kenaikan ekuitas sebesar Rp. 156.322.335.253,- sehingga ekuitas akhir tercatat sebesar Rp. 3.108.858.999.468,-

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas menyajikan informasi sumber dan penggunaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang dilaksanakan oleh BLU Universitas Tadulako.

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi sebesar Rp. 67.667.901.426,-, Arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar -Rp. 115.381.459.831,- dan Arus kas bersih dari kegiatan transitoris sebesar Rp. 332.572.915,-

6. LAPORAN PERUBAHAN SAL

Laporan perubahan SAL menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LPSAL terdiri atas SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi, dan SAL akhir.

SAL awal sebesar Rp. 122.830.372.014,-, SiKPA sebesar -Rp. 277.147.368.047,- Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN sebesar Rp. 229.788.483.393,-. Saldo anggaran lebih akhir adalah sebesar Rp. 75.169.018.609,-

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan SAL. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual. Untuk Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	31 DESEMBER 2022		%
		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	287.000.000.000	276.476.136.734	96.33
Jumlah Pendapatan Negara & Hibah		287.000.000.000	276.476.136.734	96.33
BELANJA	B.2.			
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	B.3.	180.180.259.000	174.712.042.143	96.97
Belanja Barang	B.4.	284.409.538.000	263.483.983.207	92.64
Jumlah Operasi		464.589.797.000	438.196.025.350	94.32
Belanja Modal	B.5.			
Belanja Peralatan dan Mesin	B.6.	42.390.962.000	41.515.666.372	97.94
Belanja Gedung dan Bangunan	B.7.	74.462.559.000	71.872.398.103	96.52
Belanja Modal Lainnya	B.8.	2.150.070.000	2.039.414.956	94.85
Jumlah Belanja Modal		119.003.591.000	115.427.479.431	96.99
Jumlah Belanja Negara		583.593.388.000	553.623.504.781	94.86

NERACA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	INDEKS	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
		2022	2021	JUMLAH	%
ASET LANCAR					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	20.000	-20.000	-100,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	3.273.348.674	2.992.980.759	280.367.915	9,37
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	71.169.018.609	122.830.372.014	-51.661.353.405	-42,06
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	C.4	4.000.000.000	-	4.000.000.000	100,00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.5	66.788.934	16.250.000	50.538.934	311,01
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.6	1.467.500.000	1.467.500.000	-	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.7	-1.467.500.000	-1.467.500.000	-	0,00
Persediaan	C.8	2.054.927.496	4.642.890.340	-2.587.962.844	-55,74
JUMLAH ASET LANCAR		80.564.083.713	130.482.513.113	-49.918.429.400	-38,26
ASET TETAP					
Tanah	C.9	1.956.691.032.000	1.956.691.032.000	-	0,00
Peralatan dan Mesin	C.10	661.817.131.525	618.532.881.419	43.284.250.106	7,00
Gedung dan Bangunan	C.11	859.982.142.097	831.552.244.236	28.429.897.861	3,42
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.12	51.224.075.406	51.224.075.406	-	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.13	172.103.312.086	27.967.872.426	144.135.439.660	515,36
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.14	49.040.276.096	4.557.435.700	44.482.840.396	976,05
Akumulasi Penyusutan	C.15	-722.187.144.021	-663.287.709.575	-58.899.434.446	8,88
JUMLAH ASET TETAP		3.028.670.825.189	2.827.237.831.612	201.432.993.577	7,12
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	C.16	21.651.463.355	19.820.409.599	1.831.053.756	9,24
Aset Lain-lain	C.17	2.587.821.500	6.669.540.773	-4.081.719.273	-61,20
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.18	-21.341.845.615	-24.373.286.973	3.031.441.358	-12,44
JUMLAH ASET LAINNYA		2.897.439.240	2.116.663.399	780.775.841	36,89
JUMLAH ASET		3.112.132.348.142	2.959.837.008.124	152.295.340.018	5,15
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.19	3.273.348.674	7.251.599.135	-3.978.250.461	-54,86
Pendapatan Diterima Dimuka	C.20	-	48.724.774	-48.724.774	-100,00
Uang Muka dari KPPN	C.21	-	20.000	-20.000	-100,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		3.273.348.674	7.300.343.909	-4.026.995.235	-55,16
JUMLAH KEWAJIBAN		3.273.348.674	7.300.343.909	-4.026.995.235	-55,16
EKUITAS					
Ekuitas	C.22	3.108.858.999.468	2.952.536.664.215	156.322.335.253	5,29
JUMLAH EKUITAS		3.108.858.999.468	2.952.536.664.215	156.322.335.253	5,29
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.112.132.348.142	2.959.837.008.124	152.295.340.018	5,15

PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	31/12/2022	31/12/2021	%NAIK TURUN
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK		273.881.465.272	285.300.797.125	-4,003
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1	273.881.465.272	285.300.797.125	-4,003
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	D.2	259.181.294.152	253.816.915.953	2,113
Beban Persediaan	D.3	8.188.847.173	9.751.521.982	-16,025
Beban Barang dan Jasa	D.4	129.278.177.483	116.462.221.478	11,004
Beban Pemeliharaan	D.5	11.330.038.567	9.938.311.814	14,004
Beban Perjalanan Dinas	D.6	29.118.883.651	18.990.376.898	53,335
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	754.369.026	176.800.000	326,679
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	60.702.950.712	57.603.478.850	5,381
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	-	-	0,000
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		498.554.560.764	466.739.626.975	6,816
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-224.673.095.492	-181.438.829.850	23,829
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		46.019.600	1.553.900.900	-97,038
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		317.646	83.522.157.001	-100,000
Jumlah Surplus/(defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.10	45.701.954	-81.968.256.101	-100,056
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		4.644.335.570	127.045.353	3555,652
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-	0,000
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	4.644.335.570	127.045.353	3555,652
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		4.690.037.524	-81.841.210.748	-105,731
SURPLUS/DEFISIT LO		-219.983.057.968	-263.280.040.598	-16,445

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	JUMLAH		KENAIKAN(PENURUNAN)	
		31/12/2022	31/12/2021	31/12/2022	%
EKUITAS AWAL	E.1	2.952.536.664.215	2.947.937.713.643	4.598.950.572	0.16
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(219.983.057.968)	(263.280.040.598)	43.296.982.630	1645
Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas	E.3	669.487.509	(15.326.253.862)	16.025.741.371	10437
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	669.487.509	(16.159.753.862)	16.859.241.371	10414
Lain-Lain	E.5	0	833.500.000	(833.500.000)	10000
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6	375.605.905.712	283.205.245.032	92.400.660.680	-3263
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.7	156.322.335.253	4.598.950.572	151.723.384.681	329909
EKUITAS AKHIR	E.8	3.108.858.999.468	2.952.536.664.215	156.322.335.253	-529.22

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	31/12/2022	31/12/2021	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1			
ARUS MASUK KAS				
Pendapatan dari Alokasi APBN		229.788.483.393	277.712.683.657	-17,26%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		240.357.067.492	245.201.748.076	-1,98%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		546.567.300	8.161.724.430	0,00%
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		6.361.570.508	10.118.847.911	-37,13%
Pendapatan dari Hibah		18.389.910.000	20.493.140.000	-10,26%
Pendapatan Usaha Lainnya		6.078.341.629	2.594.599.872	134,27%
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		4.388.006.054	0	0,00%
Pendapatan PNBPN Umum		256.449.151	131.166.742	95,51%
JUMLAH ARUS MASUK KAS		506.166.395.527	564.413.910.688	-10,32%
ARUS KELUAR KAS				
Pembayaran Pegawai		(259.181.294.152)	(253.816.915.953)	2,11%
Pembayaran Barang		(79.597.852.314)	(70.064.976.612)	13,61%
Pembayaran Jasa		(20.623.981.090)	(17.447.204.660)	18,21%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(6.101.101.016)	(6.981.699.255)	-12,61%
Pembayaran Pemeliharaan		(11.129.690.906)	(9.582.505.685)	16,15%
Pembayaran Perjalanan Dinas		(29.118.883.651)	(18.990.376.898)	53,33%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(32.396.722.221)	(25.514.123.986)	26,98%
Pembayaran Bantuan Sosial		0	0	0,00%
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		(46.500.000)	0	0,00%
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0,00%
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(302.468.751)	(1.685.067.642)	-82,05%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(438.498.494.101)	(404.082.870.691)	8,52%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		67.667.901.426	160.331.039.997	-57,79%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2			
ARUS MASUK KAS				
Penjualan atas Tanah		0	0	0,00%
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		11.254.000	0	0,00%
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0	0	0,00%
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0,00%
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		34.765.600	1.553.900.900	-97,76%
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS		46.019.600	1.553.900.900	-97,04%

URAIAN	INDEX	31/12/2021	31/12/2021	%
ARUS KELUAR KAS	F.2			
Perolehan atas Tanah		0	0	0,00%
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(41.515.666.372)	(42.966.597.300)	-3,38%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		(71.872.398.103)	(107.902.416.445)	-33,39%
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	(198.637.186)	-100,00%
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		(2.039.414.956)	(1.851.889.250)	10,13%
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(115.427.479.431)	(152.919.540.181)	-24,52%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(115.381.459.831)	(151.365.639.281)	-23,77%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F3			
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS		0	0	0,00%
ARUS KELUAR KAS				
Penyetoran ke Kas Negara		0	0	0,00%
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan		0	0	0,00%
Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)				
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		0	0	0,00%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		0	0	0,00%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.4			
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		70.345.497.220	91.137.117.435	-22.81%
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS		70.345.497.220	91.137.117.435	-22.81%
ARUS KELUAR KAS				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(70.012.924.305)	(94.816.287.795)	-26.16%
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(70.012.924.305)	(94.816.287.795)	-26.16%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		332.572.915	(3.679.170.360)	-109.04%
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		(47.380.985.490)	5.286.230.356	-996.31%
Penyesuaian atas Selisih Kurs		0	0	0,00%
Saldo Awal Kas		125.823.352.773	120.537.122.417	4,39%
Koreksi Saldo Kas		0	0	0,00%
SALDO AKHIR KAS	F.5	78.442.367.283	125.823.352.773	-37.66%

URAIAN	INDEX	31/12/2021	31/12/2021	%
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain				
Saldo Akhir Kas pada BLU		71,169,018,609	122,830,372,014	-42.06%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		3,273,348,674	2,992,980,759	9.37%
Investasi Jangka Pendek BLU		4,000,000,000	0	0.00%
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0	0.00%
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		0	0	0.00%
Jumlah Rincian Saldo		78,442,367,283	125,823,352,773	-37.66%
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		0	0	0.00%
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	20,000	-100.00%

LAPORAN PERUBAHAN SAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	JUMLAH		% Naik / Turun
		31 Desember 2022	31 Desember 2021	
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	G.1	122.830.372.014	113.917.176.298	7,82%
PENGUNAAN SAL		0	0	0,00%
Sub Total		122.830.372.014	113.917.176.298	0,00%
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	G.2	(277.147.368.047)	(267.062.215.299)	3,78%
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	G.3	0	0	0,00%
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	G.4	229.486.014.642	276.027.616.015	(16,86%)
Pendapatan Alokasi APBN		229.788.483.393,	277.712.683.657	(17,26%)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(302.468.751)	(1.685.067.642)	(82,05%)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		0	0	0,00%
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0,00%
Transaksi antar BLU		0	0	0,00%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	G.5	(47.661.353.405)	8.965.400.716	(631,61%)
Sub Total		75.169.018.609	122.882.577.014	(38,83%)
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0	0	0,00%
Lain-lain		0	0	0,00%
Saldo Anggaran Lebih Akhir	G.6	75.169.018.609	122.882.577.014	(38,83%)

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Dasar Hukum Entitas

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KM.06/2014 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual pada Laporan Keuangan
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;

17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Tadulako

Beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Kampus Bumi Tadulako Tondo Palu Sulawesi Tengah, Universitas Tadulako pada awalnya merupakan perguruan tinggi swasta (1963-1966) yang didirikan pada Tanggal 8 Mei 1963 sesuai Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor: 94/B-SWT/P/64 Tanggal 12 September 1964 status Universitas Tadulako menjadi Terdaftar. Kemudian pada Tanggal 01 Januari 1966 Universitas Tadulako berubah status menjadi cabang (1966-1981) dari Universitas Hasanuddin berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 Tahun 1966 dan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Ujung Pandang berdasarkan Keputusan Menteri PTIP Nomor 2 Tahun 1966 Tanggal 01 Januari 1966, selanjutnya pada Tanggal 18 Agustus 1981 Universitas Tadulako berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981.

Universitas Tadulako berubah statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (IP-PPK BLU berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.97/KMK.05/2012, tanggal 3 April 2012. Dengan status sebagai BLU yang memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomis dan produktif, dan penerapan praktek bisnis yang sehat, diharapkan Universitas Tadulako dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Visi Universitas Tadulako adalah Pada tahun 2020 Universitas Tadulako unggul dalam Pengabdian kepada Masyarakat melalui pengembangan pendidikan dan penelitian.

Visi tersebut akan dicapai melalui 3 misi yaitu: (1) menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa; (2) menyelenggarakan penelitian dan mengembangkan IPTEKS melalui penelitian dan pengabdian masyarakat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan kewilayahan, dan (3) mengembangkan tatakelola universitas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sesuai tuntutan dan kebutuhan dengan mengembangkan manajemen internal yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Pada saat ini Universitas Tadulako terdiri dari 11 fakultas, 29 jurusan, 37 program studi dan 14 program magister serta 4 program doktoral yang beroperasi.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, Universitas Tadulako dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 97/KMK.05/2012 tanggal 3 April 2012 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang

menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan status Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh dan diberi fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya. Pengelolaan keuangan BLU UNTAD mulai efektif pada tanggal 1 Juli 2012.

A.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menristekdikti nomor 8 tahun 2015 tentang Satuta Universitas Tadulako, organisasi Universitas Tadulako terdiri dari :

Senat

Ketua : Prof. Dr. Ir. Muhammad Basir, SE. MS
Anggota : 61 Orang

Pimpinan

Rektor : Prof. Dr. Ir. Mahfudz, MP
Wakil Rektor Bidang Akademik : Dr. Lukman, M. Hum
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan : Dr. Muh. Nur Ali, M.Si
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan : Dr. Ir. Sagaf, MP
Wakil rektor Bidang Pengembangan dan Kerjasama : Prof.Dr. Amar, ST., MT

Satuan Pengawas Internal

Ketua : DR. Moh. Iqbal Bakry. SE.,M.Si,AK
Sekretaris : Dr. Asri Lasatu, SH.,MH
Anggota : 5 Orang

Dewan Pertimbangan

Ketua : Dr. Harifuddin, SE. MP
Anggota : 6 Orang

Dewan Pengawas

Ketua : Prof. E. Aminudin Aziz, M.A, Ph.D
Anggota : Irfa Ampri, AK., M.A., Ph.D
: H. Kamil Badrun AR, SE., MSi

A.4. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Tadulako. Laporan Keuangan unaudited ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan

Laporan Perubahan SAL. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Universitas Tadulako menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010, dengan mengacu pada peraturan pelaksanaannya yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tahun 2016 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 220/PMK.05/2016, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan BLU terdiri dari:

- a. Neraca;
- b. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- c. Laporan Operasional (LO);
- d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
- e. Laporan Arus Kas (LAK);
- f. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL);
- g. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

A.5. Basis Akuntansi

Universitas Tadulako menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.6. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Tadulako dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.7. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang diterapkan oleh Universitas Tadulako. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Tadulako adalah sebagai berikut :

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- A. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- B. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- C. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Perbendaharaan Negara (KPPN).
- D. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

- Beban pada Universitas Tadulako terdiri dari:
 - a) **Beban Pegawai**
Beban pegawai merupakan beban yang timbul dari kompensasi pemanfaatan pegawai berupa gaji dan tunjangan, serta realisasi belanja pegawai, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya berasal dari layanan BLU-DIPA PNBP.
 - b) **Beban Barang dan Jasa**
Beban barang dan jasa merupakan beban sehubungan dengan perolehan dan/atau pemanfaatan jasa dalam rangka mendukung kegiatan operasional BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya berasal dari layanan BLU-DIPA PNBP.
 - c) **Beban persediaan**
Beban persediaan merupakan beban sehubungan dengan pemakaian barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka mendukung kegiatan operasional Universitas Tadulako.
 - d) **Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat.

e) Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban sehubungan dengan mempertahankan kondisi aset Universitas Tadulako dan perolehan dan/atau pemanfaatan barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka memelihara kondisi aset, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan DIPA-PNBP.

f) Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban sehubungan dengan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka menunjang operasional Universitas Tadulako, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU-DIPA PNBP.

g) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban sehubungan dengan estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan.

h) Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi

Beban penyusutan aset dan amortisasi merupakan beban sehubungan dengan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadi pada saat penurunan nilai aset akibat penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Khusus untuk Aset Tidak Berwujud (ATB), penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa ini disebut Amortisasi.

- Beban diakui berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) diakui pada saat:

- a) Timbulnya kewajiban
- b) Terjadinya konsumsi aset
- c) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan

pertambahan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

(6) Aset Lancar

Aset lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain:

- E. Kas dan Setara Kas, yaitu alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk kegiatan operasional. Setara Kas ialah investasi jangka pendek yang sangat likuid dan segera dapat ditunaikan serta bebas risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas terdiri dari saldo kas di rekening bendahara pengeluaran, saldo rekening bendahara penerimaan, saldo rekening bendahara pengeluaran pembantu, dan saldo uang tunai.
 - Kas dan Setara Kas diakui pada saat terjadinya aliran kas masuk.
 - Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima.
 - Kas dan setara kas disajikan di laporan neraca dalam kelompok aset lancar

- F. Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per tanggal neraca.

Dalam hal ini merupakan piutang dari pendapatan pendidikan, yaitu piutang yang timbul dari jasa pendidikan, seperti:

- Piutang dari pendapatan SPP/Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- Piutang dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).

Penyisihan piutang tak tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir tanggal pembayaran sesuai dengan surat keputusan dan tidak disertai dengan pembayaran oleh mahasiswa yang didukung oleh tanda bukti surat penundaan oleh pejabat berwenang, berlaku sampai dengan 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal disetujuinya surat penundaan.
- Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir yaitu satu semester yang ditetapkan tidak terbayarkan sehingga sampai masuk periode semester berikutnya.
- Piutang diukur berdasarkan Daftar Piutang dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam ketentuan tersebut.

Kategori yang bisa diakui sebagai piutang :

1. Mahasiswa aktif yang mengajukan penundaan.
 2. Mahasiswa aktif yang belum melakukan pembayaran melewati batas akhir penundaan
- Dalam hal piutang yang telah dibentuk penyisihannya diyakini tidak akan tertagih maka

dapat menghapuskan piutang sesuai peraturan perundang-undangan.

Penghapusan piutang dilakukan apabila piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara (DJKN) atau telah diterbitkannya surat keputusan drop out.

- Klasifikasi kualitas piutang dilakukan dengan ketentuan:
 1. Kualitas lancar apabila tidak dibayar sampai tanggal jatuh tempo pembayaran.
 2. Kualitas kurang lancar apabila tidak dibayar sampai dengan 1 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan pertama oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.
 3. Kualitas diragukan apabila tidak dibayar sampai dengan 2 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan kedua oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.
 4. Kualitas macet apabila tidak dibayar setelah 3 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan ketiga oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan

Tabel Kriteria Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	1 (Satu)semester sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan pertama oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	10%
Diragukan	2 (Dua) semester sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan kedua oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	50%
Macet	3 (tiga) semester atau lebih sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan ketiga oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	100%

5. Piutang disajikan dalam neraca sesuai dengan nilai bersih.

6. Penyajian transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

G. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan operasional.

Suatu aset digolongkan ke dalam persediaan apabila:

- Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional.
- Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi.
- Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan.

- Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada mahasiswa dalam rangka kegiatan perkuliahan dan kegiatan lainnya di lingkungan Universitas Tadulako.

Persediaan merupakan aset berwujud dan diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok, yaitu :

- Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan sendiri dalam rangka kegiatan operasional pemerintah. Persediaan jenis ini terbagi menjadi 3 :

- a. Barang habis pakai
- b. Barang tak habis pakai
- c. Barang bekas pakai

Contoh: Barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, bahan baku, cadangan pangan, obat-obatan, bahan praktikum, bahan bakar minyak.

- Barang yang diperoleh untuk dijual atau diserahkan.

Contoh: Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan kepada warga, blanko ijasah, blanko lainnya, jaket almamater yang akan diserahkan ke mahasiswa.

- Barang yang digunakan dalam proses produksi jika universitas akan memproduksi sendiri (swakelola). Persediaan jenis ini terbagi menjadi:

- a. Bahan baku atau supplies
- b. Barang dalam proses (setengah jadi)
- c. Barang jadi

Contoh: bahan baku bangunan, bibit tanaman.

A. Pengakuan

Berdasarkan basis akrual PERSEDIAAN diakui pada saat:

- Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Universitas Tadulako dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah, dokumen sumber untuk mencatat transaksi persediaan masuk adalah kuitansi pembayaran dan atau Surat Perintah Membayar (SPM), serta Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), bukan pada saat persediaan dikirim oleh supplier yang disertai dokumen surat jalan.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik tiap semester. Untuk persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke akun konstruksi dalam pengerjaan, tidak diakui sebagai persediaan.
- Inventarisasi fisik terhadap persediaan dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah (kuantitas) suatu persediaan. Kemudian berdasarkan jumlah (kuantitas) tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan pada tiap semester.

B. Pengukuran

Nilai persediaan meliputi seluruh belanja yang dikeluarkan sampai suatu barang persediaan tersebut dapat dipergunakan. Nilai persediaan disajikan sebesar :

- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
 - $\text{Biaya perolehan} = \text{harga pembelian} + \text{biaya pengangkutan} + \text{biaya penanganan} - \text{potongan harga} - \text{rabat.}$
- Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; $\text{Biaya standar} = \text{Biaya langsung} + \text{biaya tidak langsung.}$
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti hibah/donasi/rampasan; $\text{Nilai wajar} = \text{nilai aset secara wajar.}$
- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan sejenis lainnya akan mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik persediaan.
- Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran- ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.
- Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.
- Pencatatan persediaan menggunakan Sistem Aplikasi Persediaan dalam mencatat dan menatausahakan barang persediaan. Aplikasi ini wajib digunakan di seluruh unit kerja yang berada di bawah koordinasi dengan Eselon I. Karakteristik aplikasi ini adalah menggunakan harga pembelian terakhir untuk menghitung nilai akhir persediaan.

C. Perhitungan Biaya Persediaan

- Biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (present location and condition).
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya (kecuali yang kemudian dapat ditagih kembali oleh Universitas Tadulako kepada kantor pajak) dan biaya pengangkutan, penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat distribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (trade

discount), rabat dan pos lain yang serupa dapat dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

D. Pengungkapan

- Persediaan disajikan di neraca pada kelompok aset lancar.
- Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan persediaan adalah:
 1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan.
 2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan, proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan Universitas Tadulako
 3. Kondisi persediaan, persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, untuk selanjutnya diproses penghapusan.
 4. Penghapusan barang persediaan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako.

(7) Aset Tetap

Aset tetap adalah seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Universitas Tadulako maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Nilai aset tetap didasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Kebijakan Kapitalisasi adalah kebijakan untuk menentukan biaya-biaya yang dapat dimasukkan sebagai komponen harga perolehan aset tetap. Kebijakan Kapitalisasi perlu dibuat untuk mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai aset tetap yang dikapitalisir.

Kebijakan kapitalisasi dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim pengadaan tanah, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurugan.
2. Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, pajak, biaya asuransi perjalanan, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
3. Pembuatan peralatan dan mesin meliputi :
 - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
4. Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :

- Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
5. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
- Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukan untuk keperluan pembangunan.
 - Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
6. Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi perjalanan/ pengangkutan.
7. Pembangunan/Pembuatan Aset Tetap Lainnya :
- Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan.
8. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
9. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan/sitaan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan, kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
10. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
11. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
12. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

Biaya perencanaan dan pengawasan untuk aset tetap yang pengadaannya dilakukan secara parsial dialokasikan secara proporsional sesuai nilai masing-masing aset tetap.

- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,-(satu juta rupiah).
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana tercantum di atas dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Nilai aset tetap yang kurang dari nilai satuan minimum kapitalisasi tidak menambah nilai Laporan Neraca dan dicatat di laporan tersendiri, yaitu Laporan BMN Ekstrakomptabel.

(8) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Pembangunan aset tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga melalui kontrak konstruksi.

Tujuan kebijakan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan keuangan.

Kebijakan ini diterapkan dalam penyajian seluruh konstruksi dalam pengerjaan dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual untuk pengakuan pos-pos aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan pada Universitas Tadulako yang meliputi pengakuan, pengukuran dan pengungkapan.

Klasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.
- b. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Contoh kontrak konstruksi misalnya konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jembatan, konstruksi jaringan listrik dan internet.
- c. Kontrak konstruksi dapat meliputi:
 - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa perencanaan dan jasa arsitektur.
 - kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset.

- kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan value engineering.
- kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi

- a. Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.
- b. Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat di bawah ini terpenuhi:
 - Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset.
 - Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut.
 - Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasi.
- c. Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan ke dalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:
 - aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
 - harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

Pengakuan

- a. Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
 1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh.
 2. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
 3. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
 4. Aset tersebut belum dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dapat dimanfaatkan, karena ketidaklengkapan komponen, kesalahan pembuatan/pembangunan, atau sebab-sebab lain yang ditetapkan dengan keputusan rektor Universitas Tadulako.
- b. Konstruksi Dalam Pengerjaan diklasifikasikan sebagai aset tetap karena merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional Universitas Tadulako atau dimanfaatkan oleh Universitas Tadulako dalam jangka panjang.

- c. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap Universitas Tadulako jika kriteria berikut ini telah terpenuhi:
 - 1. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
 - 2. Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
- d. Biaya perencanaan untuk aset yang belum dilaksanakan diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak perencanaan dilakukan.
- e. Jika setelah jangka waktu tersebut aset tidak dibuat/dibangun/dibeli maka biaya perencanaan akan dihapus dari akun konstruksi dalam pengerjaan.

Pengukuran

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
- b. Biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan langsung ke dalam konstruksi sehubungan dengan pengerjaan pembangunan aset dimaksud.
- c. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - 1. Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia.
 - 2. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi.
 - 3. Biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi.
 - 4. Biaya penyewaan sarana dan peralatan.
 - 5. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.
 - 6. Biaya perencanaan dan pengawasan.
- d. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
 - 1. Asuransi
 - 2. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu, seperti biaya pemetaan, biaya pencitraan satelit dan lain-lain.
- e. Biaya seperti yang disebut pada point (4) di atas dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama. Metode alokasi biaya yang dianjurkan adalah metode rata-rata tertimbang atas dasar proporsi biaya langsung.
- f. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola terdiri atas:
 - 1. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
 - 2. Biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut.
 - 3. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan dengan konstruksi yang bersangkutan.

- g. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 - 1. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
 - 2. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan.
 - 3. Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- h. Kontraktor meliputi kontraktor utama dan subkontraktor.
- i. Pembayaran atas kontrak konstruksi pada umumnya dilakukan secara bertahap (termin) berdasarkan tingkat penyelesaian yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi. Setiap pembayaran yang dilakukan dicatat sebagai penambah nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan.
- j. Klaim dapat timbul, misalnya, dari keterlambatan yang disebabkan oleh pemberi kerja, kesalahan dalam spesifikasi atau rancangan dan perselisihan penyimpangan dalam pengerjaan kontrak.

Penyajian Dan Pengungkapan

- a. Konstruksi dalam pengerjaan disajikan di neraca pada kelompok Aset Tetap.
- b. Penyajian konstruksi dalam pengerjaan dilakukan secara gabungan, dengan cara menjumlahkan seluruh konstruksi dalam pengerjaan, dari seluruh aset tetap.
- c. Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah:
 - 1. Rincian jenis konstruksi dalam pengerjaan per jenis aset, yaitu tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.
 - 2. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya.
 - 3. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya.
 - 4. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan.
 - 5. Uang muka kerja yang diberikan.
 - 6. Retensi: kontrak konstruksi pada umumnya memuat ketentuan tentang retensi. Misalnya, termin yang masih ditahan oleh pemberi kerja selama masa pemeliharaan. Jumlah retensi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset dapat dibiayai dari sumber dana tertentu. Pencantuman sumber dana dimaksudkan untuk memberi gambaran sumber dana dan penyerapannya sampai tanggal tertentu

(9) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta

dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain merupakan aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(10) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(11) Ekuitas

Ekuitas dana merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(12) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan

Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

(13) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Universitas Tadulako telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak delapan kali dari DIPA awal, dengan nilai pagu awal sejumlah Rp.395.516.076.000,- setelah revisi terakhir menjadi sejumlah Rp.583.593.388.000,-. Kenaikan dan penurunan pagu anggaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Anggaran Awal dan Revisi Anggaran
Tahun 2022**

Uraian	Per 31 Desember 2022		
	Anggaran Semula	Anggaran Akhir (Setelah revisi)	Naik/Turun
Pendapatan	182.432.443.000	287.000.000.000	57,32
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	164.280.695.000	265.674.788.000	61,72
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda-Uang	2.249.965.000	2.199.942.000	-2,22
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan-Uang	11.333.401.000	15.190.000.000	34,03
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	3.568.382.000	1.935.270.000	-45,77
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.000.000.000	2.000.000.000	100,00
Belanja	395.516.076.000	583.593.388.000	47,55
Belanja Pegawai	175.301.280.000	180.180.259.000	2,78
Belanja Barang	188.994.863.000	284.409.538.000	50,49
Belanja Modal	31.219.933.000	119.003.591.000	281,18

B.1 Pendapatan

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 276.476.136.734,- atau mencapai 96,33% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan yaitu sebesar Rp.287.000.000.000,-. Pendapatan Universitas Tadulako terdiri dari pendapatan jasa badan layanan umum dan pendapatan PNPB lainnya. Rincian estimasi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

**Estimasi dan Realisasi Pendapatan
per 31 Desember 2022**

Uraian	31/12/2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Badan Layanan Umum	287.000.000.000	276.173.667.983	96,23
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	265.674.788.000	240.409.272.492	90,49
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda – Uang	2.199.942.000	3.199.910.000	145,45
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Perorangan – Uang	15.190.000.000	15.190.000.000	100,00
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah		546.567.300	
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	-	1.411.695.581	0,00
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	1.935.270.000	4.949.874.927	255,77
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.000.000.000	2.609.013.733	130,45
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	-	4.388.006.054	0,00
Pendapatan Lain-lain BLU	-	2.479.799.816	0,00

Uraian	31/12/2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	182.500.000	0,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	537.001.580	0,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	-	270.026.500	0,00
Pendapatan PNBPN Lainnya	-	302.468.751	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	11.254.000	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	34.765.600	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	119.635	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	256.329.516	0,00
JUMLAH	287.000.000.000	276.476.136.734	96,33

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi pendapatan untuk periode 31 Desember 2022 dan periode 31 Desember 2021, realisasi pendapatan mengalami penurunan realisasi sebesar 4,07%. Sumber pendapatan pada tahun anggaran 2022 yang mengalami penurunan cukup besar adalah pendapatan pemindahtanganan BMN lainnya. Pendapatan tersebut berasal dari penjualan sisa bongkaran dari lima unit bangunan terdiri dari bangunan mess/tempat peristirahatan permanen, bangunan lainnya, bangunan gedung kantor permanen, bangunan gedung pendidikan permanen dan bangunan laboratorium permanen dalam kondisi rusak berat.

Sedangkan untuk pendapatan yang mengalami peningkatan adalah pendapatan dari penerimaan kembali belanja barang TAYL yang merupakan pengembalian belanja hasil temuan pemeriksaan BPK.

Pendapatan lain-lain BLU yang juga mengalami peningkatan adalah yang bersumber dari pelayanan rumah sakit, penerimaan lab school, serta pendapatan lainnya. Pendapatan yang bersumber dari pendapatan sewa tanah, ruangan dan lainnya BLU juga meningkat, pendapatan ini berupa penyewaan stand studio foto pada kegiatan wisuda, gedung media center serta laboratorium fakultas teknik dan fakultas MIPA. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, pendapatan ini berupa penjualan 1.825 unit barang inventaris kantor yang rusak berat. Adapun rincian berupa risalah lelang dapat dilihat pada lampiran di halaman 139.

**Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Pendapatan Badan Layanan Umum	276.173.667.983	286.517.855.289	-3,61
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	240.409.272.492	245.149.543.076	-1,93
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Uang	3.199.910.000	2.199.940.000	45,45
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Perorangan - Uang	15.190.000.000	18.293.200.000	-16,96
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah	546.567.300	8.161.724.430	0,00
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	1.411.695.581	2.695.979.905	-47,64
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	4.949.874.927	7.422.868.006	-33,32
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.609.013.733	2.594.599.872	0,56
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	4.388.006.054	-	100,00
Pendapatan Lain-lain BLU	2.479.799.816	-	100,00

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	182.500.000	-	100,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	537.001.580	-	100,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	270.026.500	-	100,00
Pendapatan PNPB Lainnya	302.468.751	1.685.067.642	-82,05
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	11.254.000	-	100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	34.765.600	1.553.900.900	-97,76
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	119.635	287.124	-58,33
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	3.834.265	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	256.329.516	124.445.353	105,98
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	2.600.000	-100,00%
JUMLAH	276.476.136.734	288.202.922.931	-4,07

B. 2 Realisasi Belanja

Realisasi belanja Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.553.623.504.781,-. Atau sebesar 94,86% dari pagu anggaran sebesar Rp. 583.593.388.000,-.

Realisasi Belanja per 31 Desember 2022

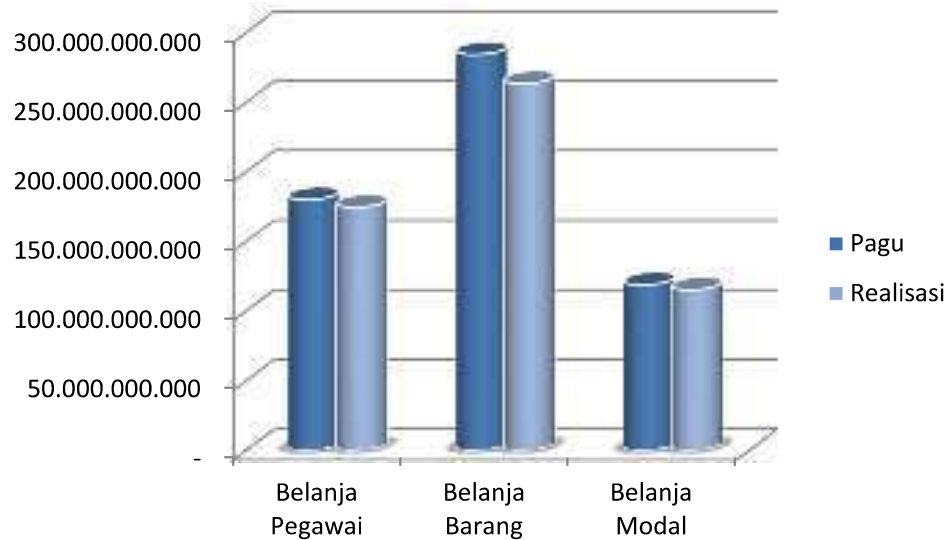
Sumber Dana		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
Rupiah Murni	Pagu	180.180.259.000	50.108.111.000	7.267.403.000	237.555.773.000
	Realisasi	174.733.280.763	47.889.246.042	7.213.711.550	229.836.238.355
	%	96,98%	95,57%	99,26%	96,75%
Badan Layanan Umum	Pagu	-	234.301.427.000	111.736.188.000	346.037.615.000
	Realisasi	-	215.621.253.507	108.213.767.881	323.835.021.388
	%	0,00%	92,03%	96,85%	93,58%
Total Belanja Bruto		174.733.280.763	263.510.499.549	115.427.479.431	553.671.259.743
Pengembalian Belanja		-21.238.620	-26.516.342	-	-47.754.962
Total Realisasi	Pagu	180.180.259.000	284.409.538.000	119.003.591.000	583.593.388.000
	Realisasi	174.712.042.143	263.483.983.207	115.427.479.431	553.623.504.781
	%	96,97%	92,64%	96,99%	94,86%

Jika dibandingkan dengan persentase realisasi belanja periode sebelumnya, persentase realisasi belanja Universitas Tadulako pada periode 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,53%.

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Sumber Dana		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
Rupiah Murni	2022	174.733.280.763	47.889.246.042	7.213.711.550	229.836.238.355
	2021	175.604.250.020	43.599.250.255	58.598.301.350	277.801.801.625
	%(Naik/Turun)	-2,76%	1,62%	-0,39%	-2,01%
Badan Layanan Umum	2022	-	215.621.253.507	108.213.767.881	323.835.021.388
	2021	-	183.283.420.742	94.321.238.831	277.604.659.573
	%(Naik/Turun)	0,00%	6,57%	1,87%	5,11%
Total Realisasi	2022	174.733.280.763	263.510.499.549	115.427.479.431	553.671.259.743
	2021	175.604.250.020	226.882.670.997	152.919.540.181	555.406.461.198
	%(Naik/Turun)	-2,76%	5,68%	0,28%	1,53%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.174.712.042.143,- atau 96,97% dari pagu anggaran sebesar Rp.180.180.259.000,-. Belanja pegawai merupakan realisasi yang berasal dari belanja pegawai PNS dan Non PNS dari sumber dana rupiah murni, pada tabel perbandingan realisasi belanja pegawai dapat dilihat bahwa terjadi penurunan realisasi sebesar 0,46% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	174.635.860.763	175.574.892.020	-0,53
Belanja Lembur	97.420.000	29.358.000	231,83
Jumlah Belanja Bruto	174.733.280.763	175.604.250.020	-0,50
Pengembalian Belanja Pegawai	-21.238.620	-77.642.968	-72,65
JUMLAH	174.712.042.143	175.526.607.052	-0,46

Pada tabel perbandingan rincian belanja pegawai dapat dilihat jenis belanja yang mengalami penurunan paling besar adalah belanja tunjangan struktural PNS sebesar 56,20%. Hal ini disebabkan karena pengalihan jabatan dari struktural menjadi fungsional sehingga terjadi penurunan yang cukup signifikan pada tunjangan struktural PNS. Sedangkan jenis belanja yang mengalami peningkatan adalah belanja uang lembur hingga 231,83%. Hal ini terjadi karena seiring dengan menurunnya angka penularan virus covid-19 maka aktifitas perkantoran kembali seperti semula, dimana seluruh unit kerja memaksimalkan jam kerja untuk peningkatan efektivitas khususnya dibidang pelayanan kemahasiswaan, keuangan dan BMN.

Rincian Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Belanja Gaji Pokok PNS	84.073.954.480	84.444.574.290	-0,44
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.127.212	1.127.110	0,01
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	6.048.339.026	6.139.053.956	-1,48
Belanja Tunj. Anak PNS	1.487.322.510	1.533.461.501	-3,01
Belanja Tunj. Struktural PNS	93.700.000	213.940.000	-56,20
Belanja Tunj. Fungsional PNS	14.655.484.000	14.690.627.000	-0,24
Belanja Tunj. PPh PNS	709.213.865	719.657.963	-1,45
Belanja Tunj. Beras PNS	4.029.545.370	4.105.489.800	-1,85
Belanja Uang Makan PNS	13.319.764.000	13.324.285.000	-0,03
Belanja Tunjangan Umum PNS	818.715.000	830.770.000	-1,45
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	42.746.961.100	43.618.703.000	-2,00
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	6.565.334.200	5.859.702.400	12,04
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	86.400.000	93.500.000	-7,59
Belanja Uang Lembur	97.420.000	29.358.000	231,83
Jumlah Belanja Barang Bruto	174.733.280.763	175.604.250.020	-0,50
Pengembalian Belanja Barang	-21.238.620	-77.642.968	-72,65
JUMLAH	174.712.042.143	175.526.607.052	-0,46

B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.263.483.983.207,- atau 92,64% dari pagu anggaran sebesar Rp.284.409.538.000,-. Realisasi belanja barang per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 16,14% jika dibandingkan dengan realisasi pada periode sebelumnya.

Belanja barang non operasional dan belanja perjalanan merupakan beberapa jenis belanja yang mengalami kenaikan paling besar hingga masing-masing sebesar 88,37% dan 80,60%. Peningkatan belanja-belanja tersebut disebabkan antara lain karena telah menurunnya angka penularan virus covid-19, sehingga sebagian besar kegiatan kemahasiswaan di dalam lingkungan kampus maupun tingkat nasional mulai kembali dilaksanakan, demikian pula dengan kegiatan perjalanan dinas dalam negeri.

**Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Belanja Barang Operasional	32.885.237.917	31.680.788.940	3,80
Belanja Barang Non Operasional	6.045.668.350	3.209.534.048	88,37
Belanja Jasa	377.950.300	299.466.000	26,21
Belanja Pemeliharaan	5.371.055.198	5.748.189.357	-6,56
Belanja Perjalanan	3.091.711.277	1.711.865.093	80,60
Belanja Persediaan	117.623.000	949.406.817	-87,61
Belanja Barang BLU	137.042.474.800	123.266.647.946	11,18
Belanja Jasa BLU	7.314.883.872	5.359.940.893	36,47
Belanja Pemeliharaan BLU	5.779.665.978	3.835.216.328	50,70
Belanja Perjalanan BLU	26.027.172.374	17.289.086.805	50,54
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	32.396.722.221	25.514.123.986	26,98
Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	1.076.856.246	2.011.862.346	0,00
Belanja Barang Persediaan BLU	5.983.478.016	6.006.542.438	-0,38
Jumlah Belanja Barang Bruto	263.510.499.549	226.882.670.997	16,14
Pengembalian Belanja Barang	-26.516.342	-11.475.000	131,08
JUMLAH	263.483.983.207	226.871.195.997	16,14

Universitas Tadulako mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi covid-19 sebesar Rp.1.257.446.000,-. Sampai dengan periode 31 Desember 2022 anggaran tersebut telah terserap hingga 86,23% atau sebesar Rp.1.084.253.246,-. Salah satu langkah pencegahan covid-19 yang telah dilakukan dalam lingkungan Universitas Tadulako adalah dengan menaati protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah. Oleh sebab itu alokasi anggaran tersebut digunakan untuk belanja barang habis pakai berupa *hand sanitizer*, sabun cuci tangan, masker, alat pelindung diri (APD), *hand schoen*, *face shield*, obat-obatan serta vitamin penunjang daya tahan tubuh. Realisasi belanja barang untuk penanganan pandemi covid-19 dengan rincian sebagai berikut :

**Rincian Belanja Barang
Penanganan Pandemi Covid-19**

Kode Akun	Uraian	Pagu	Realisasi	%
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	8.000.000	7.397.000	92,46
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	1.249.446.000	1.076.856.246	86,19
Jumlah		1.257.446.000	1.084.253.246	86,23

Realisasi belanja barang berdasarkan output anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Rincian Belanja Barang
Per Jenis Output**

Output	Pagu	Realisasi	%
4470.BEI	29.548.767.000	28.124.704.967	95,18
4471.BEI	3.468.174.000	3.151.930.682	90,88
4471.CAA	1.007.792.000	1.005.189.606	99,74
4471.DBA	233.293.635.000	214.616.063.901	91,99
4275.EBA	17.091.170.000	16.612.610.393	97,20
Jumlah	284.409.538.000	263.510.499.549	92,65

B.5 Belanja Modal

Realisasi belanja modal Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.115.427.479.431,- dan Rp.152.919.540.181-. Pada periode 31 Desember 2022 terjadi penurunan realisasi belanja modal hingga 24,25%. Berikut tabel rincian realisasi belanja modal :

**Perbandingan Belanja Modal
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	7.213.711.550	58.598.301.350	-87,69
Belanja Modal BLU	108.213.767.881	94.321.238.831	14,73
Jumlah Belanja Bruto	115.427.479.431	152.919.540.181	-24,52
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
JUMLAH	115.427.479.431	152.919.540.181	-24,52

Realisasi belanja modal berdasarkan output anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Rincian Belanja Modal
Per Jenis Output**

Output	Pagu	Realisasi	%
4470 BEI	5.800.005.000	5.752.139.000	99,71
4471 BEI	1.467.398.000	1.461.572.550	99,60
4471 CAA	37.008.339.000	36.076.138.978	97,48
4471 CBJ	74.462.559.000	71.872.398.103	96,52
4471 DBA	265.290.000	265.230.800	99,98
Jumlah	119.003.591.000	115.427.479.431	96,99

B.6 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.41.515.666.372,-. Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya realisasi belanja modal peralatan dan mesin mengalami penurunan hingga 3,38%, khususnya pada belanja modal dari sumber dana APBN. Beberapa jenis aset yang dihasilkan dari realisasi belanja modal peralatan dan mesin diantaranya adalah meubelair perkuliahan pada beberapa fakultas, alat pendukung pembelajaran, peralatan pendukung rumah sakit, alat-alat laboratorium.

Berikut tabel rincian realisasi belanja modal peralatan dan mesin:

**Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	6.860.720.450	17.942.990.200	-61,76
Belanja Modal BLU	34.654.945.922	25.023.607.100	38,49
Jumlah Belanja Bruto	41.515.666.372	42.966.597.300	-3,38
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
JUMLAH	41.515.666.372	42.966.597.300	-3,38

B.7 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.71.872.398.103,-. Realisasi belanja modal mengalami penurunan hingga 33,39% jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021, hal ini disebabkan adanya pengurangan pagu belanja modal gedung dan bangunan APBN pada periode tahun anggaran 2022. Beberapa aset yang dihasilkan dari realisasi belanja modal gedung dan bangunan diantaranya adalah penataan halaman jurusan, perbaikan ruang auditorium, rehabilitasi gedung laboratorium, rehabilitasi gedung perkuliahan, rehabilitasi gedung perkantoran, pembuatan pagar kampus, pemeliharaan gedung serba guna serta penataan *sport center*.

**Perbandingan Belanja Gedung dan Bangunan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	-	40.505.421.000	0,00
Belanja Modal BLU	71.872.398.103	67.396.995.445	6,64
Jumlah Belanja Bruto	71.872.398.103	107.902.416.445	-33,39
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
JUMLAH	71.872.398.103	107.902.416.445	-33,39

B.8 Belanja Modal Lainnya

Realisasi belanja modal lainnya Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.2.039.414.956,- dan Rp.1.851.889.250,- atau naik sebesar 9,20%. Aset yang dihasilkan dari realisasi belanja modal lainnya diantaranya adalah *e-book* pada UPT. Perpustakaan dan pengadaan *software* operasional perkantoran.

***Perbandingan Belanja Modal Lainnya
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	352.991.100	149.890.150	57,54
Belanja Modal BLU	1.686.423.856	1.701.999.100	-0,92
Jumlah Belanja Bruto	2.039.414.956	1.851.889.250	9,20
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
JUMLAH	2.039.414.956	1.851.889.250	9,20

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo kas di bendahara pengeluaran per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.20.000,-. Adapun nilai saldo kas di bendahara pengeluaran pada akhir 2021 berasal dari pengembalian sisa PTUP tahun 2021 yang dibayarkan tahun 2022.

C.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo kas lainnya dan setara kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.3.273.348.674,- dan Rp. 2.992.980.759,-. Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 9.37% atau senilai Rp.280.367.915,- bila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2021. Kenaikan saldo kas lainnya dan setara kas ini antara lain karena kenaikan jumlah dana lain-lain yang terdiri atas dana UKT mahasiswa PPG dalam jabatan serta pengembalian UKT bagi mahasiswa ekonomi lemah dan pemegang kartu KIP.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Adapun rincian kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN	%
	2022	2021		
Basiswa	655.200.000	1.272.487.100	-617.287.100	-48.51
Dana ikatan alumni universitas tadulako	-	6.875.000	-6.875.000	-100.00
Dana titipan	440.292.700	1.157.360.782	-717.068.082	-61.96
LS bendahara fakultas kesehatan masyarakat		3.752.727	-3.752.727	-100.00
Kekurangan setoran pajak	-	150	150	-100.00
Kelebihan setoran jasa giro	355.974	-	355.974	100.00
Dana yang belum teridentifikasi	111.500.000	-	111.500.000	100.00
Dana lain-lain	2.066.000.000	552.505.000	1.513.495.000	273.93
JUMLAH	3.273.348.674	2.992.980.759	280.367.915	9.37

Sedangkan uraian saldo kas lainnya dan setara kas per tanggal 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022

Uraian	Jumlah
Titipan FKIP - honor panitia guru dalam jabatan	12.600.000
Titipan FKIP - pembayaran tes substantif untuk PPG prajabatan tahap 2 dalam jabatan	41.696.000
Titipan FKIP - honor panitia PPG dalam jabatan	6.000.000
Titipan FKIP - uji retaker mahasiswa PPG dalam jabatan	90.400.000
Titipan ujian retaker PPG – prajabatan	146.080.000
UKT PPG dalam Jabatan	2.015.000.000
Dana program kampus merdeka batch 4 tahun 2022 untuk pembayaran UKT SMT genap 2022-2023	104.800.000
Basiswa afirmasi mahasiswa Fak. Kedokteran Universitas Tadulako	655.200.000
Titipan LEMLIT - Pendaftaran PATEN	6.700.000
Titipan gaji (FEKON)- gaji tertahan, pegawai yang pengajuan pemberhentiannya sedang dalam proses	51.355.000
Titipan kelebihan gaji dosen yang ditahan karena melalaikan tugas pada FKIP	90.553.300
Pengembalian UKT Mahasiswa	44.000.000

Uraian	Jumlah
Kelebihan pembayaran jasa giro PPU bulan November 2022	29.988
Kelebihan Jasa Giro Rekening BPP Rektorat (412) Bln Juli - September 2022	243.619
Kelebihan setoran Jasa Giro November BAKP (26/12)	82.367
Titipan Puhwato - Dana yang akan disalurkan ke pendapatan lain-lain, berupa selisih perhitungan adm. Bank	1.608.400
Pengembalian UKT Mahasiswa Pasca Sarjana	7.000.000
Total	3.273.348.674

C.3. Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo kas pada badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.71.169.018.609,- dan Rp.122.830.372.014,-. Saldo Kas pada BLU per tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan dibanding dengan akhir tahun 2021 sebesar 42,06% atau Rp.51.661.353.405,-. Penurunan saldo kas pada badan layanan umum antara lain karena adanya revisi penggunaan saldo awal pada tahun 2022 sebesar Rp.122.830.372.000, serta peningkatan belanja operasional di tahun 2022 sebesar 16,14% jika dibandingkan dengan tahun anggaran 2021.

Adapun rincian kas pada badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN	%
	31-Dec-22	31-Dec-21		
Saldo Rekening Operasional Penerimaan	69.314.340.630	114.003.306.060	- 44.688.965.430	-39,20
Saldo Rekening Operasional Pengeluaran	1.613.187.109	8.757.032.202	- 7.143.845.093	-81,58
Saldo Rekening Dana Kelolaan	241.490.870	70.033.752	171.457.118	244,82
Total	71.169.018.609	122.830.372.014	-51.661.353.405	-42,06

C.4. Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum

Saldo investasi jangka pendek badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.4.000.000.000,- dan Rp.0,-. Investasi jangka pendek adalah investasi yang bersifat sementara dan pada umumnya dapat mudah ditarik lagi dalam jangka waktu pendek.

Universitas Tadulako melakukan investasi jangka pendek berupa penempatan kas pada bank umum yang ditunjuk dengan mengadakan seleksi melalui beauty contest. Beauty contest investasi jangka pendek dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor:104/UN28/KP/2022 tanggal 4 Januari 2022 tentang pengangkatan panitia beauty contest investasi jangka pendek di lingkungan Universitas Tadulako tahun 2022.

Saldo Investasi jangka pendek Universitas Tadulako berasal dari deposito awal sebesar Rp.90.000.000.000,- yang didepositokan di 8 (delapan) rekening dan telah dicairkan sebesar Rp.86.000.000.000,- pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2022, sehingga menyisakan saldo senilai

Rp.4.000.000.000,-. Adapun rincian investasi jangka pendek per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022

No	Uraian / Penjelasan Investasi Jangka Pendek BLU	No Rekening	Nama Bank	Jumlah Deposito	Dana yang dicairkan	Jumlah Rupiah di Bank
1	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (ARO)	1446798492	Bank BNI	20.000.000.000	20.000.000.000	-
2	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (ARO)	000250140002195	Bank BTN	15.000.000.000	15.000.000.000	-
3	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (1) (ARO)	000250140002196	Bank BTN	15.000.000.000	15.000.000.000	-
4	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (2) (ARO)	7000000156855663	Bank BSI	15.000.000.000	15.000.000.000	-
5	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (ARO)	7000000156883608	Bank BSI	15.000.000.000	15.000.000.000	-
6	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (1) (ARO)	6001006638407	BRI	4.000.000.000	-	4.000.000.000
7	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (2) (ARO)	8010301000634	Bank BPD	3.000.000.000	3.000.000.000	-
8	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (ARO)	8010301000645	Bank BPD	3.000.000.000	3.000.000.000	-
Jumlah				90.000.000.000	86.000.000.000	4.000.000.000

C.5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.66.788.934,- dan Rp. 16.250.000,-.

Adapun rincian nilai pendapatan diterima dimuka Universitas Tadulako per tanggal per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

Uraian	Jumlah
Sewa kantin Fakultas MIPA	5.600.000
Sewa kantin Fakultas FISIP	20.213.000
Pendapatan jasa layanan penggunaan Laboratorium oleh pihak Eksternal	40.975.934
Total	66.788.934

Terdapat kas yang belum disetorkan atas pendapatan sewa kantin FMIPA bulan desember 2022 yaitu Rp.800.000,-/bulan untuk 7 kantin dengan total senilai Rp. 5.600.000,-. Pihak pengelola baru menyeter penerimaan tersebut pada tanggal 27 Februari 2023 ke rekening penerimaan BLU.

Terdapat kas yang belum disetorkan sampai dengan 31 Desember 2022 oleh bagian pengelola sewa kantin FISIP ke rekening penerimaan BLU senilai Rp. 20.213.000,- atas pendapatan sewa kantin FISIP sejak desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022. Hingga pemeriksaan 27 Februari 2023 penerimaan tersebut masih dibukukan ke dalam rekening pribadi pihak pengelola kantin Fakultas.

Terdapat kas yang belum disetorkan sampai dengan 31 Desember 2022 oleh bagian pengelola LAB Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan dan Perikanan ke rekening penerimaan BLU atas pendapatan jasa layanan penggunaan Laboratorium oleh pihak eksternal senilai Rp 32.489.716 dan Rp. 8.486.218, pendapatan jasa layanan penggunaan lab tersebut disimpan oleh pengelola laboratorium fakultas untuk

kepentingan operasional laboratorium. Sampai pemeriksaan tanggal 27 Februari 2023 penerimaan tersebut belum disetorkan ke rekening penerimaan BLU.

C.6. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.1.467.500.000,-. Saldo piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum bersumber dari piutang hibah mahasiswa kedokteran. Adapun secara rinci piutang hibah mahasiswa kedokteran dapat disajikan pada tabel berikut:

Rincian Piutang Hibah Mahasiswa Kedokteran

No	Nama	Angkatan	Saldo 31/12/2021	Realisasi Pembayaran Piutang sd 31/12/2022	Sisa Belum dibayar (Piutang) 2022
1	Farhadibah Zulmulatifah	2016	50.000.000	-	50.000.000
3	Hajar Anna Trie Rezk	2016	58.500.000	-	58.500.000
4	Rizaldy Rachmad	2016	33.500.000	-	33.500.000
5	Umy Devitalia	2016	295.000.000	-	295.000.000
6	Virgiana	2016	45.000.000	-	45.000.000
9	Silvia Pratiwi Sayut	2016	58.500.000	-	58.500.000
10	Resky Amalia Ayudis	2016	141.500.000	-	141.500.000
11	Ifqa Defiqa Tiolemba	2016	217.000.000	-	217.000.000
12	Dewi Syarah Muhsin	2016	100.000.000	-	100.000.000
13	Ni Kadek Widiya Lestari	2017	48.500.000	-	48.500.000
14	Sakiah Cahya Azzahra	2017	90.000.000	-	90.000.000
15	Inggit Garnasih Ardilla	2017	50.000.000	-	50.000.000
16	Hajar Anna Trie Rezk	2017	50.000.000	-	50.000.000
17	Rizaldy Rachmad	2017	230.000.000	-	230.000.000
Jumlah			1.467.500.000		1.467.500.000

C.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo penyisihan piutang tidak tertagih-piutang dari kegiatan operasional BLU per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.1.467.500.000,-. Nilai penyisihan piutang tidak tertagih tersebut diperoleh dari perhitungan penyisihan berdasarkan kualitas piutang.

URAIAN	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH				JUMLAH
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Jumlah Piutang				1.467.500.000	1.467.500.000
Persentase Penyisihan	0.50%	10%	50%	100%	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih				1.467.500.000	1.467.500.000
Piutang Bersih				0	0

C.8. Persediaan

Nilai persediaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.2.054.927.496,- dan Rp.4.642.890.340,-. Nilai persediaan per tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai persediaan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar 55.74% atau Rp.2.587.962.844,-. Salah satu penyebab menurunnya nilai persediaan ini adalah karena berkurangnya

jumlah belanja persediaan sekitar 12,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

KODE	URAIAN	31-Des-22	31-Des-21	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
117111	Barang Konsumsi	1.446.784.660	2.900.099.059	-1.453.314.399	-50.11
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	31.008.900	36.980.400	-5.971.500	-16.15
117114	Suku Cadang	78.238.475	131.376.136	-53.137.661	-40.45
117131	Bahan Baku	241.220.129	496.035.475	-254.815.346	-51.37
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	299.869.026	-299.869.026	-100.00
117199	Persediaan Lainnya	257.675.332	778.530.244	-520.854.912	-66.90
	JUMLAH	2.054.927.496	4.642.890.340	-2.587.962.844	-55.74

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional.

C.9. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.956.691.032.000,- dan Rp.1.956.691.032.000,-. Nilai aset tanah pada periode 31 Desember 2022 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021, karena belum adanya mutasi transaksi pada jenis aset ini. Rincian aset tanah dapat dilihat pada lampiran halaman 110.

C.10. Peralatan dan Mesin.

Nilai aset tetap berupa peralatan dan mesin per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.661.817.131.525,- dan Rp.618.532.881.419,-. Adapun rincian mutasi aset tetap berupa peralatan dan mesin per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2022	618.532.881.419
Pembelian (101)	41.486.033.722
Transfer masuk (102)	2.183.436.500
Hibah Masuk (103)	1.431.200.000
Reklasifikasi Keluar (304)	-3.433.416
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	-1.812.986.700
Nilai Buku per 31 Desember 2022	661.817.131.525

Mutasi aset peralatan dan mesin pada periode tahun 2022 yang berasal dari pembelian adalah alat pengolah data, alat-alat laboratorium, alat pengatur suhu, meubelair, serta peralatan pendukung perkantoran dan rumah sakit. Selain itu, terdapat hibah dari Bank BTN berupa 1 unit mobil Toyota New Alphard senilai Rp.1.341.200.000,-.

C.11. Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap gedung dan bangunan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 859.982.142.097,- dan Rp.831.552.244.236,-. Nilai aset tetap gedung dan bangunan untuk periode 31 Desember 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 sebesar 3.42% atau Rp.28.429.897.861,-. Realisasi belanja aset gedung dan bangunan pada periode tahun 2022 diantaranya adalah ruangan panggung mahasiswa, pagar dan aksesibilitas, gedung dekanat, laboratorium dan gudang. Adapun rincian mutasi aset tetap berupa gedung dan bangunan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Berupa Gedung Dan Bangunan per 31 Desember 2022

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2022	831.552.244.236
Pembelian (101)	4.622.355.531
Perolehan Reklasifikasi Dari Extra Ke Intra (199)	85.420.602
Penyelesaian pembangunan Langsung (113)	208.802.832
Pengembangan Nilai Aset (202)	22.235.011.760
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah (204)	1.550.705.136
Koreksi Pencatatan (305)	-272.398.000
Nilai Buku per 31 Desember 2022	859.982.142.097

C.12. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai aset jalan, irigasi dan jaringan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.51.224.075.406,- dan Rp.51.224.075.406,-. Nilai aset jalan, irigasi dan jaringan per tanggal 31 Desember 2022 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan periode 31 Desember 2021, hal ini terjadi karena belum adanya mutasi transaksi pada jenis aset ini.

C.13. Aset Tetap Lainnya

Nilai aset tetap lainnya per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.172.103.312.086,- dan Rp.27.967.872.426,-. Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Nilai aset tetap lainnya untuk periode 31 Desember 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 sebesar 515.36% atau Rp.144.135.439.660,-. Kenaikan nilai aset antara lain disebabkan adanya transfer masuk aset tetap dalam renovasi berupa rehabilitasi dan rekonstruksi gedung dan bangunan.

Adapun rincian mutasi aset tetap lainnya per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2022	27.967.872.426
Pembelian (101)	293.210.800
Transfer masuk (102)	143.842.228.860
Reklasifikasi Masuk (107)	6.866.832
Reklasifikasi Keluar (304)	-6.866.832
Nilai Buku per 31 Desember 2022	172.103.312.086

C.14 Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Nilai konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.49.040.276.096,- dan Rp.4.557.435.700,-. Nilai konstruksi dalam pengerjaan mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 sebesar 976,05% atau Rp.44.482.840.396,.

KDP mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan periode waktu tertentu dan belum selesai.

Adapun rincian mutasi aset konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2022

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2022	4.557.435.700
Perolehan/ Penambahan KDP (502)	6.798.597.528
Pengembangan KDP (503)	37.664.598.088
Perolehan Lainnya KDP (510)	19.644.780
Nilai Buku per 31 Desember 2022	49.040.276.096

Sedangkan rincian jenis aset yang masih berstatus konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian KDP	Kontrak	Jumlah
Perencanaan teknis fasilitas kantin bersama bagian utara lapangan upacara	4775/UN28/LL/2018, 3 Des 2018	100.000.000
Penggusuran halaman untuk rusunawa	2581/UN28/LL/2019 30 Sept 2019	373.138.000
Perencanaan Pembangunan laboratorium bersama FKM	3774/UN28/LL/2020, 27 Des 2020	860.600.000
Perencanaan Pembangunan laboratorium bersama Teknik Geologi	3775/UN28/LL/2020, 09 JULI 2020	858.600.000
Master plan kawasan UNTAD	4706/UN28/LL/2020, 8 Sept 2020	748.040.000
Perencanaan Gedung Perpustakaan Digital	1545/UN28/LL/2021 TGL 23 AGTS 2021	824.313.300
Perencanaan gedung pusat data dan informasi digital terpadu	1544/UN28/LL/2021 TGL 23 AGTS 2021	792.744.400
Perencanaan teknis ruang terbuka publik	926/UN28/LL/2022	571.504.860
Perencanaan teknis lab. dan ruang kuliah bersama Teknik Informatika dan Teknik Elektro	927/UN28/LL/2022	884.897.820
Perencanaan gedung sains dan technopark	928/UN28/LL/2022	1.585.607.360
Perencanaan gedung terpadu MKDU	925/UN28/LL/2022	849.223.800

Uraian KDP	Kontrak	Jumlah
Perencanaan gedung dekanat FEB	929/UN28/LL/2022 tgl 27 Mei 2022	8.537.746.740
Perencanaan teknis lab. terpadu teknologi dan farmatologi klinik	924/UN28/LL/2022	885.162.000
Pekerjaan pagar dan aksesibilitas sisi utara	934/UN28/LL/2022 tgl 27 Mei 2022	10.951.934.149
Rehab gedung FKIP III ,	932/UN28/LL/2022 tgl 27 Mei 2022	551.651.732
Rehab gedung perkantoran FEKON	930/UN28/LL/2022 tgl 27 Mei 2022	838.445.195
Pekerjaan rehab gedung FKIP	935/UN28/LL/2022 tgl 27 Mei 2022	863.508.820
Pembuatan atap lapangan futsal pusat olah raga	1467/UN28/LL/2022	895.057.250
Pekerjaan pemeliharaan landscape auditorium	933/UN28/LL/2022 tgl 27 Mei 2022	1.369.830.410
Rehab gedung BAKP	936/UN28/LL/2022 tgl 27 Mei 2022	978.352.660
Pekerjaan rehab gedung FKIP II	1579/UN28/LL/2022	979.785.700
Rehab rekon auditorium (tahap III)	922/UN28/II/2022	13.740.131.900
Total		49.040.276.096

C.15. Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan per 31/12/2022 dan 31/12/2021 adalah sebesar -Rp. 722.187.144.021,- dan -Rp.663.287.709.575,-. Akumulasi penyusutan aset tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk tanah dan konstruksi dalam pengerjaan (KDP). Rincian akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2022

KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI NETTO
131111	Tanah	1.956.691.032.000	-	1.956.691.032.000
132111	Peralatan dan Mesin	661.817.131.525	564.121.748.373	97.695.383.152
133111	Gedung dan Bangunan	859.982.142.097	122.181.934.928	737.800.207.169
134111	Jalan dan Jembatan	29.895.330.421	28.852.385.739	1.042.944.682
134112	Irigasi	1.768.282.648	701.015.077	1.067.267.571
134113	Jaringan	19.560.462.337	5.717.790.879	13.842.671.458
135111	Aset Tetap Renovasi	143.838.795.444	-	143.838.795.444
135121	Aset Tetap Lainnya	28.264.516.642	612.269.025	27.652.247.617
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	49.040.276.096	-	49.040.276.096
	TOTAL	3.750.857.969.210	722.187.144.021	3.028.670.825.189

C.16. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, yaitu berupa software yang digunakan dalam proses pengolahan data.

Saldo aset tak berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.21.651.463.355,- dan Rp.19.820.409.599,- Saldo aset tak berwujud periode 31 Desember 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan periode 31 Desember tahun 2021 sebesar 9.24% atau Rp.1.831.053.756,-.

Adapun rincian mutasi aset tak berwujud periode 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2022

Uraian Transaksi	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2022	19.820.409.599
Pembelian (101)	1.746.204.156
Transfer masuk (102)	84.849.600
Nilai Buku per 31 Desember 2022	21.651.463.355

C.17. Aset Lain-lain

Nilai aset lain-lain per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.2.587.821.500,- dan Rp.6.669.540.773,-. Nilai aset lain-lain per 31 Desember 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 61,20% atau Rp.4.081.719.273,-.

Adapun rincian mutasi aset lain-lain periode 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Lain-lain Per 31 Desember 2022

Uraian Transaksi	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2022	6.669.540.773
Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya (188)	1.812.986.700
Penghapusan (301)	-5.894.705.973
Total	2.587.821.500

Aset lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Universitas Tadulako serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.18. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.21.341.845.615,- dan Rp.24.373.286.973,-. Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 12,44% atau Rp. 3.031.441.358,- jika dibandingkan tahun 2021, yang disebabkan adanya penurunan jumlah aset dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Universitas Tadulako.

Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya merupakan kontra akun aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya.

C.19. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.3.273.348.674,- dan Rp.7.251.599.135,-. Terdapat penurunan sebesar 54,86% atau Rp.3.978.250.461,-.

Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Adapun rincian utang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022

Uraian	Jumlah
Titipan FKIP - honor panitia program profesi guru dalam jabatan	12.600.000
Titipan FKIP - pembayaran tes substantif untuk PPG prajabatan tahap 2 dalam jabatan	41.696.000
Titipan FKIP - honor panitia Program Profesi Guru dalam jabatan	6.000.000
Titipan FKIP - uji retaker mahasiswa Program Profesi Guru dalam jabatan	90.400.000
Titipan ujian retaker Program Profesi Guru – prajabatan	146.080.000
UKT Program Profesi Guru dalam Jabatan	2.015.000.000
Dana program kampus merdeka batch 4 tahun 2022 untuk pembayaran UKT SMT genap 2022-2023	104.800.000
Beasiswa afirmasi mahasiswa Fak. Kedokteran Universitas Tadulako	655.200.000
Titipan LEMLIT - Pendaftaran PATEN	6.700.000
Titipan gaji (FEKON)- gaji tertahan, pegawai yang pengajuan pemberhentiannya sedang dalam proses	51.355.000
Titipan kelebihan gaji dosen yang ditahan karena melalaikan tugas pada FKIP	90.553.300
Pengembalian UKT Mahasiswa	44.000.000
Kelebihan pembayaran jasa giro PPU bulan November 2022	29.988
Kelebihan Jasa Giro Rekening BPP Rektorat (412) Bln Juli - September 2022	243.619
Kelebihan setoran Jasa Giro November BAKP (26/12)	82.367
Titipan Pohnwato - dana yang akan disalurkan ke pendapatan lain-lain, berupa selisih perhitungan adm. Bank	1.608.400
Pengembalian UKT mahasiswa pasca sarjana	7.000.000
Total	3.273.348.674

C. 20. Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai pendapatan diterima dimuka Universitas Tadulako per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.48.724.774,- . Adapun Nilai pendapatan diterima dimuka pada 2021 bersumber dari sewa lahan untuk anjungan tunai mandiri dari beberapa bank dan sewa gedung untuk kantor BNI.

C.21. Uang Muka dari KPPN

Saldo kas di bendahara pengeluaran per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.20.000,- . Adapun saldo kas di bendahara pengeluaran pada akhir 2021 adalah bersumber dari pengembalian sisa Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persediaan (PTUP) pada tahun 2021 yang telah dikembalikan pada tahun 2022.

C.22. Ekuitas

Nilai ekuitas Universitas Tadulako per tanggal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 3.108.858.999.468,- dan Rp.2.952.536.664.215,- .

Nilai ekuitas untuk periode 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,29% atau senilai Rp.156.322.335.253,- jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam laporan perubahan ekuitas pada halaman 59.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Operasional

Jumlah pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.273.881.465.272,- yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak. Pada tabel perbandingan pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 terdapat pendapatan yang mengalami kenaikan paling tinggi yakni pada pendapatan BLU lainnya sebesar 21608,40%.

Sumber pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp.2.479.799.816,- berupa Rumah Sakit/pelayanan RSU, Lab School, Dana SPP TK. Bungamputi, denda pekerjaan, temuan SPI periode berjalan (pengembalian belanja) dan pendapatan lainnya. Selain itu juga bersumber dari pendapatan BLU lainnya sebesar Rp.1.047.815.854,- yang terdiri dari sewa tanah, sewa ruangan dan sewa lainnya berupa stand studio foto pada kegiatan wisuda, gedung media center, laboratorium Fakultas Teknik dan Fakultas MIPA.

Adapun rincian Pendapatan Operasional untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

***Perbandingan Pendapatan Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021***

Uraian	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	241.015.468.426	244.531.987.523	-1,44
Pendapatan Hibah BLU	19.821.110.000	19.873.266.000	-0,26
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	6.361.570.508	10.118.847.911	-37,13
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	-	8.161.724.430	-100,00
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	546.567.300	-	100,00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.609.013.733	2.594.599.872	0,55
Pendapatan BLU Lainnya	3.527.615.670	16.250.000	21608,40
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	119.635	287.124	-58,33
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	3.834.265	-100,00
Jumlah	273.881.465.272	285.300.797.125	-4,00

Jika dibandingkan dengan Pendapatan - LRA maka Pendapatan Operasional - LO lebih rendah disajikan pada Laporan Operasional. Perbedaan ini timbul karena Pendapatan – LRA diakui berdasarkan Akuntansi berbasis Kas sedangkan Pendapatan – LO disajikan berdasarkan Akuntansi berbasis Akrua. Rekonsiliasi pendapatan berdasarkan LRA dengan LO disajikan sebagai berikut :

Rekonsiliasi Pendapatan LRA dan LO

Uraian	Jumlah (Rp)
Pendapatan – LRA	276.173.667.983
Ditambah	
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	658.400.934
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	66.993.546
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	10.322.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	119.635
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Barang / Jasa	1.431.200.000
Jumlah	2.167.036.115
Dikurangi	
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	52.205.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	19.027.772
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	4.388.006.054
Jumlah	4.459.238.826
Pendapatan Operasional – LO	273.881.465.272

D.2. Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.259.181.294.152,- dan Rp.253.816.915.953,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Adapun rincian Beban Pegawai untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Gaji
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Beban Gaji PNS	84.067.666.868	84.445.689.828	-0,44
Beban Tunjangan PNS	40.329.914.975	40.651.474.374	-0,79
Beban Tunjangan Umum dan Profesi	50.130.640.300	50.306.584.850	-0,35
Beban Tunjangan Lainnya Non PNS dan Uang Lembur	183.820.000	122.858.000	49,62
Beban Gaji dan Tunjangan	84.469.252.009	78.290.308.901	7,89
Jumlah	259.181.294.152	253.816.915.953	2,11

Beban pegawai khususnya pada beban tunjangan lainnya non PNS dan uang lembur mengalami kenaikan paling tinggi yakni sebesar 49,62% untuk periode 31 Desember 2022 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya karena seiring dengan menurunnya angka penularan virus Covid-19 maka aktivitas perkantoran di lingkungan Universitas Tadulako kembali berjalan seperti semula. Kondisi ini menyebabkan jam kerja pegawai kembali dimaksimalkan khususnya dibidang pelayanan keuangan dan BMN guna meningkatkan efektivitas pelayanan, sehingga berdampak pada penambahan uang makan/lembur ASN. Adapun rincian beban tunjangan lainnya non PNS dan uang lembur ini terdiri dari pembayaran belanja pegawai berupa tunjangan profesi Dosen Non PNS sebesar Rp.86.400.000,- dan uang lembur sebesar Rp.97.420.000,-.

D.3. Beban Persediaan

Beban persediaan menggambarkan penggunaan bahan persediaan selama tahun 2022, berdasarkan tabel perbandingan dibawah ini, beban persediaan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.8.188.847.173,- dan Rp.9.751.521.982,-.

Beban persediaan, khususnya pada beban persediaan lainnya mengalami kenaikan sebesar 331,94% untuk periode 31 Desember 2022 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penambahan persediaan bahan habis pakai berupa bahan obat-obatan untuk rumah sakit pendidikan Tadulako. Namun secara keseluruhan nilai beban persediaan mengalami penurunan sejumlah 16,02% atau senilai Rp. 1.562.674.809,-

Adapun rincian Beban Persediaan untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	31/12/2022	31/12/2022	% Naik Turun
Beban Persediaan konsumsi	6.852.189.915	7.494.652.979	-8,57
Beban Persediaan bahan baku	803.824.346	2.133.511.002	-62,32
Beban Persediaan Lainnya	532.832.912	123.358.001	331,94
Jumlah	8.188.847.173	9.751.521.982	-16,02

Jika dibandingkan dengan belanja persediaan – LRA maka beban persediaan – LO lebih tinggi disajikan pada Laporan Operasional. Perbedaan ini timbul karena belanja persediaan – LRA diakui berdasarkan akuntansi berbasis kas sedangkan beban persediaan – LO disajikan berdasarkan akuntansi berbasis akrual. Transaksi akrual yang mempengaruhi jumlah beban persediaan – LO disajikan sebagai berikut:

**Rekonsiliasi Belanja Persediaan Konsumsi (LRA)
serta Beban Persediaan Konsumsi (LO)**

Uraian	Jumlah (Rp)
Belanja Persediaan Konsumsi – LRA	0
Ditambah	
Beban Persediaan Konsumsi (Jurnal Beban Persediaan Pita cukai, materai dan leges ke beban persediaan konsumsi)	119.610.000
Beban Persediaan konsumsi	6.852.189.915
Jumlah	6.971.799.915
Dikurangi	
Beban Persediaan Konsumsi (Jurnal Beban Persediaan Pita cukai, materai dan leges ke beban persediaan konsumsi)	119.610.000
Beban Persediaan Konsumsi - LO	6.852.189.915

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan di Universitas Tadulako serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Jumlah beban barang dan jasa untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.129.278.177.483,- dan Rp.116.462.221,-.

Adapun rincian beban barang dan Jasa untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Beban Barang Operasional	32.757.047.769	31.865.101.160	2,79
Beban Barang Non Operasional	5.999.168.350	3.209.534.048	86,91
Beban Jasa	7.314.883.872	5.359.940.893	36,47
Beban Barang dan Jasa BLU	83.207.077.492	76.027.645.377	9,44
Jumlah	129.278.177.483	116.462.221.478	11,00

Pada tabel perbandingan beban barang dan jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, khususnya pada beban barang non operasional menunjukkan adanya kenaikan paling tinggi yakni sebesar 86,91%. Hal ini disebabkan antara lain karena sebagian besar kegiatan sudah dilaksanakan secara offline sebagai dampak dari menurunnya angka penularan virus Covid-19, sehingga secara langsung meningkatkan beban barang non operasional berupa bantuan-bantuan untuk kegiatan kemahasiswaan baik di dalam lingkungan kampus Universitas Tadulako maupun kegiatan di tingkat nasional. Adapun rincian beban barang non operasional tersebut disajikan pada tabel berikut :

Rincian Beban Barang Non Operasional per 31 Desember 2022

Uraian		Jumlah (Rp)
004.OC	Pembekalan Kewirausahaan	150.000.000
004.OE	Pengembangan Bakat, Minat dan Kompetensi Mahasiswa	96.157.660
004.OG	Pengembangan Bakat, Minat dan Kompetensi Mahasiswa	1.391.792.480
004.OB	Pengembangan Bakat, Minat dan Kompetensi Mahasiswa	2.239.687.960
004.OC	Sertifikasi ISO/Akreditasi Prodi	246.200.000
004.OE	Uji Kompetensi Bahasa Indonesia	24.705.000
004.OA	Implementasi Teknologi Pengolahan Kakao untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Pada Industri Rumah Cokelat dan Industri Kecil Menengah di Palu	80.800.000
004.OD	Implementasi Flora-Fauna Endemik sebagai Ragam Motif Kain untuk Branding Unik dalam Meningkatkan Daya Saing dan Komersialisasi Produk IKM Sulawesi Tengah	73.718.000
059.AA	Pembekalan magang dan bina desa	132.466.650
059.AC	Pembekalan pertukaran pelajar dan KM	47.228.000
059.AE	Pengembangan staf training provider (sertifikat kompetensi)	43.500.000
059.BA	Pelatihan dan Uji Kompetensi	75.000.000
059.BB	Workshop Technopreneurship dan Bisnis Digital	2.000.000
059.BD	FGD Skill Pedagogic untuk Mitra Praktisi	1.500.000
059.BE	Workshop Penyesuaian Kurikulum MBKM dengan OBE	2.500.000
059.BF	Pengadaan Sarana Pendukung Sentra Kewirausahaan, Karir dan Pembelajaran	3.200.000
059.BG	Workshop Pembekalan MBKM Dosen	1.000.000
059.BH	Penyelenggaraan Program MBKM	309.600.000
059.CC	Pemberian insentif bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan MBKM.	190.400.000
059.CE	Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi berskala regional dan Nasional	5.000.000
059.CK	Pengembangan entrepreneurship PRODI Peternakan	4.000.000
059.CO	Kegiatan Mahasiswa Luar Kampus	137.604.950
059.CR	Peningkatan jumlah mahasiswa yang berwirausaha	6.000.000
059.CS	Peningkatan Penerapan Riset Dosen	250.520.150
059.DF	Memfasilitasi Keikutsertaan Mahasiswa UNTAD pada liga MBKM dan liga Mahasiswa Berprestasi.	484.190.500
002.OA	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	397.000
Total		5.999.168.350

Jika dibandingkan dengan belanja barang dan jasa – LRA maka beban barang dan jasa – LO lebih rendah disajikan pada Laporan Operasional. Perbedaan ini timbul karena belanja barang dan jasa – LRA diakui berdasarkan akuntansi berbasis kas sedangkan beban barang dan jasa – LO disajikan berdasarkan akuntansi berbasis akrual. Transaksi akrual yang mempengaruhi jumlah beban barang dan jasa – LO disajikan sebagai berikut :

**Rekonsiliasi Belanja Langganan Listrik (LRA)
serta Beban Langganan Listrik (LO)**

Uraian	Jumlah (Rp)
Belanja Listrik – LRA	4.264.567.656
Dikurangi	
Beban Langganan Listrik (Jurnal Balik Pembayaran Listrik Bulan Desember 2021)	349.304.376
Beban Listrik - LO	3.915.263.280

**Rekonsiliasi Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (LRA)
serta Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (LO)**

Uraian	Jumlah (Rp)
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya – LRA	32.396.722.221
Dikurangi	
Pembayaran kekurangan 30% Penelitian	3.344.094.000
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - LO	29.052.628.221

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada, ke dalam kondisi normal. Jumlah beban pemeliharaan periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.11.330.038.567,- dan Rp.9.938.311.814,-.

Adapun rincian Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	477.544.208	757.686.944	-36,97
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.068.616.854	4.126.647.763	-1,40
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP)	9.579.000	0	100,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	780.611.866	837.954.650	-6,84
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	25.000.000	-100,00
Beban Pemeliharaan BLU	5.779.665.978	3.835.216.328	50,70
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	112.267.000	168.349.750	-33,31
Beban Persediaan suku cadang	101.753.661	187.456.379	-45,71
Jumlah	11.330.038.567	9.938.311.814	14,00

Beban pemeliharaan, khususnya pada beban pemeliharaan BLU mengalami kenaikan paling tinggi sebesar 50,70% untuk periode 31 Desember 2022 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Beban pemeliharaan tersebut terdiri dari pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran dan perkantoran

sebesar Rp.5.479.785.196,- serta operasional Rumah Sakit Pendidikan sebesar Rp.299.880.782,- . Adapun rincian beban pemeliharaan BLU tersebut disajikan pada tabel berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan BLU per 31 Desember 2022

Uraian	Jumlah (Rp)
000567. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.525.763.566
000559. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Perkantoran/pendidikan Lainnya	765.493.080
000555. Pemeliharaan Pengatur Suhu	736.545.500
000560. Pemeliharaan Jaringan Listrik/Air/Internet	674.794.150
000558. Pemeliharaan Alat Pengolah Data	364.057.500
000563. Pemeliharaan Kendaraan	229.884.046
000561. Pemeliharaan Genset	219.387.627
000564. Pemeliharaan Tanaman/Taman	213.375.000
001462. Pemeliharaan Taman	159.194.000
000568. Pemeliharaan Tanaman	149.415.000
000594. Pemeliharaan Pengatur Suhu	136.191.250
000566. Pemeliharaan Jaringan Listrik/Air/Internet	111.710.640
000598. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	99.414.432
001461. Pemeliharaan Pengatur Suhu	80.000.000
001453. Pemeliharaan Aplikasi	79.940.000
001452. Pemeliharaan Taman	49.500.000
001744. Pemeliharaan Rumah Dinas Mahasiswa Coass FK	45.000.000
000595. Pemeliharaan Peralatan Laboratorium/Alat Kesehatan Rumah Sakit	31.091.100
000556. Pemeliharaan Web	26.840.000
000601. Pemeliharaan Kendaraan	24.596.000
001454. Pemeliharaan Peralatan Laboratorium/Alat Kesehatan Rumah Sakit	20.000.000
001457. Pemeliharaan Kendaraan Roda Dua/Tiga	8.435.087
001455. Pemeliharaan Personal Komputer	7.000.000
000859. Pemeliharaan Buku Pustaka	6.250.000
001458. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.600.000
000596. Pemeliharaan Alat Pengolah Data	3.770.000
000599. Pemeliharaan Jaringan Listrik/Air/Internet	3.318.000
001456. Pemeliharaan Printer	1.600.000
000600. Pemeliharaan Genset	1.500.000
Total	5.779.665.978,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Jumlah Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.29.118.883.651,- dan Rp.18.990.376.898,-. Beban perjalanan dinas ini mengalami kenaikan sebesar 53,33% dari periode sebelumnya karena dengan menurunnya angka penularan virus Covid-19 maka sebagian besar kegiatan sudah mulai dilaksanakan seperti semula. Adapun rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Beban Perjalanan Biasa	1.921.261.277	1.502.092.204	27,90
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.170.450.000	199.197.889	487,58
Beban Perjalanan BLU	26.027.172.374	17.289.086.805	50,54
Jumlah	29.118.883.651	18.990.376.898	53,33

D.7. Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.754.369.026,- dan Rp.176.800.000,-. Pada tabel perbandingan beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 326,67% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adapun nilai beban sebesar Rp.754.369.026,- berupa patient transport ultra UM 1211-PT, ultra violet room sterilizer nuritek NT 101-00A, robot RAISA, etalase kaca lemari baju gantung aluminium dan meja stainless steel. Sedangkan nilai beban sebesar Rp.176.800.000,- pada periode 31 Desember 2021 merupakan transfer masuk dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berupa paket Alat Pelindung Diri (APD) yang terdiri dari masker kain, Gown Cover All, Disposal/Microporus logo Dikti, masker N 95, masker medis dan Vitamin VITP AD.

Rincian Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Beban Barang untuk Dijual / Diserahkan Kepada Masyarakat	754.369.026	176.800.000	326,67
Jumlah	754.369.026	176.800.000	326,67

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.60.702.950.712,-. Adapun Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	35.138.134.676	34.132.167.503	2,94
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	23.565.529.474	21.650.587.882	8,84
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	285.881.371	285.881.371	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	41.890.768	41.890.769	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	576.816.834	642.761.787	-10,26
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	55.921.250	57.821.250	-3,28
Beban Amortisasi Software	1.035.272.731	783.712.510	32,09
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3.503.608	8.655.778	-59,52
Jumlah	60.702.950.712	57.603.478.850	5,38

Pada tabel perbandingan beban penyusutan dan amortisasi periode 31 Desember 2022 menunjukkan adanya kenaikan sebesar 5,38% jika dibandingkan periode sebelumnya yang disebabkan karena terjadinya penurunan kapasitas, nilai dan manfaat dari aset tersebut. Beban amortisasi software adalah salah satu beban yang mengalami peningkatan hingga 32,09%, hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan belanja software pada periode ini.

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

D.10. Surplus / Defisit Penjualan Aset Non Lancar

Pos Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.45.701.954,- dan -Rp.81.968.256.101,-. Jumlah Surplus/Defisit Penjualan Aset non lancar untuk periode 31 Desember 2022 ini adalah hasil dari penjualan barang

inventaris kantor kondisi rusak berat sebesar Rp.11.254.000,- dan penjualan sisa bongkaran bangunan kantor sebesar Rp.34.765.600,- serta penghapusan aset berupa AC Split, P.C Unit, meja, kursi dan lain-lain sebesar Rp.317.646,-.

D.11. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.4.644.335.570,- dan Rp.127.045.353-. Beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Universitas Tadulako. Surplus dari Kegiatan Non Operasional ini terdiri dari Pendapatan Kegiatan Non Operasional dan Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya. Adapun rincian dari Surplus dari kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	31/12/2022	31/12/2021	% Naik Turun
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	4.388.006.054	-	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	256.329.516	124.445.353	105,97
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	2.600.000	
Jumlah Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.644.335.570	127.045.353	3555,65
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	-	-	-
Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya :	-	-	-
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.644.335.570	127.045.353	3555,65

Pada tabel perbandingan diatas menunjukkan adanya peningkatan jumlah surplus dari kegiatan non operasional lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 jika dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh adanya penerimaan kembali belanja barang BLU tahun anggaran yang lalu berupa pengembalian tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.34.977.500,- dan temuan-temuan SPI/Inspektorat/BPK Auditor sebesar Rp.4.353.028.554,-.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Laporan perubahan ekuitas menyajikan pos-pos ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya. Nilai Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp. 2.947.937.713.643,- dan 1 Januari 2022 sebesar Rp.2.952.536.664.215,-.

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah defisit laporan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. (219.983.057.968),- jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. (263.280.040.598),-

Hal ini diperoleh dari kenaikan ekuitas sebesar Rp. 151.723.384.681,- dikurangi transaksi antar entitas, Lain-lain, dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi, sebesar Rp. 108,426,402,051,- sehingga menghasilkan surplus LO sebesar Rp. 43,296,982,630,-

Surplus LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah / mengurangi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 669.487.509,- dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.(15.326.253.862),- antara lain yang berasal dari koreksi kesalahan atas beban periode sebelumnya, koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan LO periode sebelumnya, serta dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya koreksi kesalahan dari persediaan pada periode sebelumnya dan perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi nilai aset tetap non revaluasi adalah transaksi yang mengoreksi aset tetap namun bukan diakibatkan dari kebijakan revaluasi. Jumlah koreksi nilai aset tetap non revaluasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 669.487.509,- dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp.(16.159.753.862),-, hal ini disebabkan oleh normalisasi dan tindak lanjut nilai aset yang memiliki nilai buku minus.

E.5. Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan 2 atau lebih entitas berbeda. Transaksi Antar Entitas periode tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 375.605.905.712,- dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp. 283.205.245.032,-. Transaksi antar entitas merupakan penjumlahan dari realisasi pendapatan, realisasi belanja, transfer masuk, transfer keluar dan pengesahan hibah langsung.

E.6. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan jumlah ekuitas pada periode tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 156.322.335.253,- jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 4.598.950.572,-. Kenaikan jumlah ekuitas berasal dari surplus LO sebesar Rp. (219.983.057.968),- ditambahkan dengan koreksi nilai aset non revaluasi dan transaksi antar entitas masing-masing sebesar Rp. 669.487.509,- dan Rp. 375.605.905.712,-

E.7. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir Universitas Tadulako pada bagian anggaran 023.17.677522 di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk periode tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.3.108.858.999.468,-

F. PENJELASAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

F. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan penggunaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta aktivitas transitoris yang dilaksanakan oleh BLU Universitas Tadulako. jumlah kas bersih periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.78.442.367.283,- dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 125.823.352.773,- Ringkasan Arus kas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel Arus Kas
Untuk Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

ARUS KAS DARI AKTIVITAS	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik Turun
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Masuk Kas	506,166,395,527	564,413,910,688	-10.32%
Arus Keluar Kas	-438,498,494,101	-404,082,870,691	8.52%
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	67,667,901,426	160,331,039,997	-57.79%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Masuk Kas	46,019,600	1,553,900,900	-97.04%
Arus Keluar Kas	-115,427,479,431	-152,919,540,181	-24.52%
Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	-115,381,459,831	-151,365,639,281	-23.77%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Masuk Kas	0	0	0.00%
Arus Keluar Kas	0	0	0.00%
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	0	0	0.00%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Masuk Kas	70,345,497,220	91,137,117,435	-22.81%
Arus Keluar Kas	-70,012,924,305	-94,816,287,795	-26.16%
Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	332,572,915	-3,679,170,360	-109.04%
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	-47,380,985,490	5,286,230,356	-996%
SALDO AWAL KAS	125,823,372,773	120,537,122,417	4.39%
Koreksi Saldo Kas	0	0	0%
SALDO AKHIR KAS	78,442,387,283	125,823,352,773	-37.66%

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.67.667.901.426,- dan Rp.160.331.039.997,- pada periode 31 Desember 2021 , dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021 (Audited)	%
Arus Kas Masuk	506,166,395,527	564,413,910,688	-10.32%
Dikurangi Arus Kas Keluar	-438,498,494,101	-404,082,870,691	8.52%
Arus Kas Bersih	67,667,901,426	160,331,039,997	-57.79%

Arus kas ini menunjukkan aktifitas operasional BLU Universitas Tadulako yang dalam menghasilkan kas untuk membiayai aktivitas operasionalnya dan memenuhi kewajibannya. Arus kas bersih dari aktivitas

operasi merupakan hasil dari pengurangan arus kas masuk dari aktivitas operasi yang berasal dari penerimaan kas aktivitas operasi Universitas Tadulako 31 Desember 2022 dengan arus kas keluar dari aktivitas operasi yang berasal dari pengeluaran kas aktivitas operasional periode 31 Desember 2022, adapun Rincian Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari aktivitas operasi disajikan pada tabel berikut ini;

**Tabel Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Untuk Periode
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

AKUN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	%
Pendapatan dari Alokasi APBN	229,788,483,393	277,712,683,657	-17.26%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada masyarakat	240,357,067,492	245,201,748,076	-1.98%
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain	546,567,300	8,161,724,430	0.00%
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	6,361,570,508	10,118,847,911	-37.13%
Pendapatan dari Hibah	18,389,910,000	20,493,140,000	-10.26%
Pendapatan Usaha Lainnya	6,078,341,629	2,594,599,872	134.27%
Pendapatan Pengembalian Belanja BLU TAYL	4,388,006,054	0	0.00%
Pendapatan PNPB Umum	256,449,151	131,166,742	95.51%
Arus kas masuk	506,166,395,527	564,413,910,688	-10.32%

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Yaitu :

1. Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp.299.788.483.393,-, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja sesuai dengan SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA Rupiah Murni.

Akun	Jumlah
Pendapatan dari Alokasi APBN	299.788.483.393
TOTAL	299.788.483.393

2. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada masyarakat sebesar Rp.240.357.067.492.-. merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan Jasa Layanan kepada masyarakat yang sudah disahkan.

Akun	Jumlah
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	240.357.067.492
TOTAL	240.357.067.492

3. Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain sebesar Rp.546.567.300.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan Jasa Layanan ke entitas lain yang sudah disahkan.

Akun	Jumlah
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	546.567.300
TOTAL	546.567.300

4. Pendapatan dari Hasil Kerjasama sebesar Rp.6.361.570.508,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan dari Hasil Kerjasama BLU yang sudah disahkan. Terdiri dari

Akun	Jumlah
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	1.411.695.581
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	4.949.874.927
Total	6.361.570.508

5. Pendapatan dari Hibah Rp18.389.910.000,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan Hibah BLU yang sudah disahkan. berasal dari :

Akun	Jumlah
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda – Uang	3.199.910.000
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Uang	15.190.000.000
Total	18.389.910.000

6. Pendapatan Usaha Lainnya Rp.6.078.341.629,-. merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan usaha lainnya BLU yang sudah disahkan. berasal dari :

Akun	Jumlah
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.609.013.733
Pendapatan Lain-lain BLU	2.479.799.816
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	182.500.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	537.001.580
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	270.026.500
TOTAL	6.078.341.629

7. Pendapatan Pengembalian Belanja BLU TAYL Rp.4.388.006.054,-.

Akun	Jumlah
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	4.388.006.054
Total	4.388.006.054

8. Pendapatan PNPB Umum Rp.256.449.151,-. merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan PNPB umum :

Akun	Jumlah
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	119.635
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	256.329.516
Total	256.449.151

**Ringkasan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Untuk Periode
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

AKUN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	%
Pembayaran Pegawai	-259.181.294.152	-253.816.915.953	2,11%
Pembayaran Barang	-79.597.852.314	-70.064.976.612	13,61%
Pembayaran Jasa	-20.623.981.090	-17.447.204.660	18,21%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	-6.101.101.016	-6.981.699.255	-12,61%
Pembayaran Pemeliharaan	-11.129.690.906	-9.582.505.685	16,15%
Pembayaran Perjalanan Dinas	-29.118.883.651	-18.990.376.898	53,33%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	-32.396.722.221	-25.514.123.986	26,98%
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0,00%
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	-46.500.000	0	0,00%

AKUN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	%
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0,00%
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	-302.468.751	-1.685.067.642	-82,05%
Arus Kas Keluar	-438.498.494.101	-404.082.870.691	8,52%

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi yaitu :

1. Pembayaran Pegawai sebesar Rp. 259.181.294.152.-. merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Pegawai berupa :

Akun	Jumlah
Belanja Gaji Pokok PNS	84.073.954.480,
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	(7.257.800,)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.127.212,
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(157.024,)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	6.048.339.026,
Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	(362.890,)
Belanja Tunj. Anak PNS	1.487.322.510,
Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	(145.156,)
Belanja Tunj. Struktural PNS	93.700.000,
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	(1.600.000,)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	14.655.484.000,
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	(10.210.350,)
Belanja Tunj. PPh PNS	709.213.865,
Belanja Tunj. Beras PNS	4.029.545.370,
Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	(362.100,)
Belanja Uang Makan PNS	13.319.764.000,
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	(773.300,)
Belanja Tunjangan Umum PNS	818.715.000,
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	(370.000,)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	42.746.961.100,
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	6.565.334.200,
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	86.400.000,
Belanja Gaji dan Tunjangan	84.469.252.009,
Belanja Uang Lembur	97.420.000,
Total	259.181.294.152

2. Pembayaran Barang sebesar Rp.79.597.852.314.-. merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Barang berupa :

Akun	Jumlah
Belanja Keperluan Perkantoran	17.702.259.066
Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	(5.486.072)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	457.080.000
Belanja Barang Operasional Lainnya	496.918.733
Belanja Bahan	1.196.443.200
Belanja Honor Output Kegiatan	101.390.000
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.991.771.350

Akun	Jumlah
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	7.397.000
Belanja Barang	52.573.222.791
Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	1.076.856.246
Total	79.597.852.314

3. Pembayaran Jasa sebesar Rp.20.623.981.090.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja jasa berupa :

Akun	Jumlah
Belanja Langganan Listrik	4.264.567.656
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	8.666.579.262
Belanja Sewa	226.600.300
Belanja Jasa Profesi	151.350.000
Belanja Jasa	7.314.883.872
Total	20.623.981.090

4. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan sebesar Rp.6.101.101.016.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja persediaan terdiri dari :

Akun	Jumlah
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	117.623.000
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	5.371.291.016
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	84.240.000
Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges - BLU	270.018.000
Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	257.929.000
Total	6.101.101.016

5. Pembayaran Pemeliharaan sebesar Rp. 1.129.690.906.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pemeliharaan terdiri dari :

Akun	Jumlah
Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	9.579.000,
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.720.000,
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	9.953.000,
Belanja Pemeliharaan Jaringan	801.642.136,
Pengembalian Belanja Pemeliharaan Jaringan	-21.030.270,
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	477.544.208,
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.068.616.854,
Belanja Pemeliharaan	5.779.665.978,
Total	11.129.690.906

6. Pembayaran Perjalanan Dinas sebesar Rp.29.118.883.651,- merupakan saldo akhir akun-akun

pada buku besar kas untuk belanja perjalanan dinas.

Akun	Jumlah
Belanja Perjalanan Biasa	1.911.981.277
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	408.500.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	761.950.000
Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	9.280.000
Belanja Perjalanan	26.027.172.374
Total	29.118.883.651

7. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU sebesar Rp.32.396.722.221,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja barang dan jasa kekhususan BLU berasal dari Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya.

Akun	Jumlah
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	32.396.722.221
Total	32.396.722.221

8. Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat sebesar Rp.46.500.000,-

Akun	Jumlah
Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	46.500.000
Total	46.500.000

9. Penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar Rp.302.468.751,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk umum yang disetor ke kas negara berupa :

Akun	Jumlah
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	11,254,000
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	34,765,600
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	119,635
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	256,329,516
Total	302,468,751

F.2. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas Bersih dari aktivitas investasi periode 31 Desember 2022 adalah -Rp.115.381.459.831,- yang terdiri dari Arus masuk Kas sebesar Rp.46.019.600,- yang berasal dari penjualan atas peralatan dan mesin berupa penjualan 1.825 unit barang inventaris kantor yang rusak berat (Risalah Lelang terlampir) Dan Penjualan atas aset tetap lainnya/Aset lainnya berupa penjualan sisa bongkaran dari lima unit bangunan terdiri dari bangunan Mess/wisma/bungalow/tempat peristirahatan permanen, bangunan lainnya, bangunan gedung kantor permanen, bangunan gedung pendidikan permanen dan bangunan laboratorium permanen dalam kondisi rusak berat (Risalah Lelang terlampir). Dan Arus keluar Kas investasi

sebesar -Rp.115.427.479.431,- yang merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas adapun rinciannya sebagaimana diuraikan pada ringkasan berikut ini :

**Ringkasan Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Untuk Periode
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

AKUN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	%
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	46,019,600	1,553,900,900	-97.04%
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	-115,427,479,431	-152,919,540,181	-24.52%
Kas Bersih dari aktivitas investasi	-115,381,459,831	-151,365,639,281	-23.77%

**Ringkasan Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	31 Desember 2022	31 Desember 2021	%
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	11.254.000	0	0,00%
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	34.765.600	1.553.900.900	-97,76%
Jumlah Arus Masuk Kas	46.019.600	1.553.900.900	-97,04%

**Ringkasan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	31 Desember 2022	31 Desember 2021	%
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	-41.515.666.372	-42.966.597.300	-3,38%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-71.872.398.103	-107.902.416.445	-33,39%
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	-198.637.186	-100,00%
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	-2.039.414.956	-1.851.889.250	10,13%
Jumlah Arus Keluar Kas	-115.427.479.431	-152.919.540.181	-24,52%

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan penyetoran/pengeluaran kas yang berhubungan dengan penerimaan pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN investasi) dan penerimaan pengembalian setoran ke kas negara dan penyetoran ke kas negara serta pengeluaran atas pengembalian pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi), Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah Rp, 0,-,

F.4. Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas bersih dari Aktivitas Transitoris adalah Rp.332.572.915,- arus kas dari aktivitas transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Arus kas ini terdiri dari arus masuk kas dari Penerimaan perhitungan pihak ketiga Rp, 70.345.497.220,- dan arus keluar kas pengeluaran perhitungan pihak ketiga - Rp.70.012.924.305,- yang merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas.

F.5. Saldo Akhir Kas

Kas bersih periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.78.442.367.283,- ,Saldo Akhir Kas ini terdiri dari Saldo akhir kas pada BLU, Saldo akhir kas lainnya dan setara kas dan juga investasi jangka pendek BLU, adapun Rincian Saldo Akhir Kas disajikan pada tabel berikut ini :

**Saldo Akhir Kas untuk periode
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	%
Saldo Akhir Kas pada BLU	71.169.018.609	122.830.372.014	-42,06%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	3.273.348.674	2.992.980.759	9,37%
Investasi Jangka Pendek BLU	4.000.000.000	-	0,00%
Saldo Akhir Kas	78.442.367.283	125.823.352.773	-37,66%

G. PENJELASAN ATAS SALDO ANGGARAN LEBIH

G.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)

Nilai Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL) pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.122.830.372.014,- dan Rp. 113.917.176.298,-, Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) merupakan saldo akhir kas dan Bank BLU per 31 Desember 2021 Audited.

G.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/SiKPA Adalah selisih kurang antara realisasi pendapatan dan belanja pada Laporan Realisasi Anggaran, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan. SiKPA selama periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar

-Rp.277.147.368.047,-, hal ini disebabkan meningkatnya realisasi belanja jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan per 31 Desember 2022. Adapun Rincian Saldo SiLPA/SiKPA sebagai berikut :

Uraian	31-Des-22	31-Des-21	% Naik Turun
Realisasi Pendapatan	276.476.136.734	288.202.922.931	-4,07%
Realisasi Belanja	553.623.504.781	555.317.343.230	-0,31%
SiLPA/(SiKPA) yang disajikan pada SAL	- 277.147.368.047	- 267.114.420.299	3,76%

G.3. Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian SiLPA/SiKPA Per 31 Desember 2022 adalah Rp. 0,-.

G.4. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Nilai Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN merupakan penyesuaian catatan SAL dengan fisiknya yang pada 31 Desember 2022 adalah Rp. 229.486.014.642,- dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 276.027.616.015,- yang terdiri dari Pendapatan Alokasi APBN (Belanja Rupiah Murni) Pendapatan Alokasi APBN yang diterima selama periode Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp. 229.788.483.393,-. Dikurangi Penyetoran PNPB ke Kas Negara (Penerimaan 425xxx) per 31 Desember 2022 adalah -Rp.302.468.751,- (Rincian terdapat di LRA Pendapatan dan Hibah).

Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN

Uraian	Jumlah
Pendapatan Alokasi APBN	229.788.483.393
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	-302.468.751
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	229.486.014.642

G.5.Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran(SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian merupakan penyesuaian selama periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah -Rp.47.661.353.405,-.

G.6.Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir (SAL Akhir) periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.75.169.018.609,-,Saldo Anggaran Lebih Akhir periode 31 Desember 2022 berasal dari Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal), ditambah sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) setelah penyesuaian dikurangi Lain-lain. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2022	31 DESEMBER 2021	% Naik Turun
Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)	122.830.372.014	113.917.176.298	7,82%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	-47.661.353.405	8.965.400.716	-631,61%
Lain – lain	0	0	0,00%
SiLPA/(SiKPA) yang disajikan pada SAL	75.169.018.609	122.882.577.014	-38,83%